

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS  
DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2012-2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**CASIMIRA SUSILANINGRUM**  
12812141026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS  
DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2012-2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**CASIMIRA SUSILANINGRUM**  
12812141026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**

SKRIPSI

Oleh:

CASIMIRA SUSILANINGRUM

12812141026

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 15 September 2016

Untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

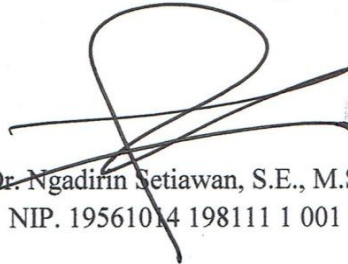
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S.

NIP. 19561014 198111 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**

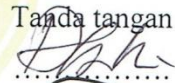


yang disusun oleh:

CASIMIRA SUSILANINGRUM

12812141026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 September 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Dyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		19-10-2016
Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S.	Sekretaris Penguji		19-10-2016
Abdullah Taman, M.Si., Ak., C.A.	Penguji Utama		17-10-2016

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Casimira Susilaningrum

NIM : 12812141026

Program Studi : Akuntansi

Judul : PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO  
LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada  
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun  
2012-2014)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 September 2016

Penulis,



CASIMIRA SUSILANINGRUM  
NIM. 12812141026

## **MOTTO**

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (QS: Al-Baqarah Ayat 216)

“

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sri Haningsih, S.E., dan Bapak Henry Susila, S.T. Terima kasih atas segala doa yang senantiasa dipanjatkan serta dukungan baik moril maupun materil dan semua pengorbanan hingga saat ini saya meraih cita-cita yang saya inginkan.
2. Orang tua kedua bagi saya, Eyang Yohanes Pringga Wiyana, Eyang Basiyah Harti, dan Eyang Sudiharjo terima kasih telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang selama ini. Eyang H. Siswo Suharjo, Pakde Drs. H. Joko Tetuko, M.M., Bude Dra. Hj. Tutik Setyaningsih, dan Om Drs. H. Listya Widada, M.M. Terima kasih atas perhatian, dukungan dan motivasinya.
3. Dimas Arkan Susila Hutama saudara saya yang selalu menjadi motivasiku.
4. Rochmad Muji Basuki yang senantiasa mendampingi dan memberikan banyak bantuan selama saya studi S1 hingga penyusunan tugas akhir ini, terima kasih banyak untuk segalanya, suatu kehormatan telah memilih saya untuk menjadi Rekanita-mu.

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS, RASIO  
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2012-2014)**

Oleh:  
CASIMIRA SUSILANINGRUM  
12812141026

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) ROA terhadap Nilai perusahaan, (2) Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, (3) Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (4) ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (5) ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Pengungkapan nilai perusahaan menggunakan *Tobin's Q* dan pengungkapan CSR menggunakan indeks CSR (CSRI). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar  $0,020 < 0,050$  dan R square 0,060, (2) rasio likuiditas berpengaruh dengan nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar  $0,024 < 0,050$  dan R square 0,056, (3) rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar  $0,031 < 0,050$  dan R square 0,052, (4) ROA, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar  $0,012 < 0,050$  dan R square 0,088 (88%), (5) analisis variabel moderating dengan uji MRA menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memoderasi pengaruh ROA, rasio likuiditas, rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar  $0,005 < 0,050$  dan R square 0,0129 (12,9%).

Kata kunci : *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, LIQUIDITY RATIO, AND  
SOLVENCY RATIO WITH THE DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) AS THE MODERATING VARIABLE OF  
COMPANIES MINING SECTOR LISTED IN THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE IN 2012-2014**

By :  
CASIMIRA SUSILANINGRUM  
12812141026

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effect of : (1) Return On Assets on Corporate Value, (2) Liquidity Ratio on Corporate Value, (3) Solvency Ratio on Corporate Value, (4) Return On Assets, Liquidity Ratio, and Solvency Ratio on Corporate Value (5) Return On Assets, Liquidity Ratio, and Solvency Ratio on Corporate with Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable.*

*This population on this study is all financial statements of mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). This research sample is financial statements during 2012-2014 by using method of purposive sampling, there are 30 companies which fulfilling criterion as this research sample. The corporate value measured using Tobin's Q while disclosure of CSR with CSR index. The analysis method of this research is simple regression analysis, multiple regression analysis and moderated regression analysis.*

*The result of research show that: (1) the return on assets affected the corporate value. This was shown by the value of level significant  $0,020 < 0,050$  and R square 0,060, (2) the liquidity ratio affected the corporate value. This was shown by the value of level significant  $0,024 < 0,050$  and R square 0,056, (3) the solvency ratio affected the corporate value. This was shown by the value of level significant  $0,031 < 0,050$  and R square 0,052, (4) the return on assets, the liquidity ratio, and the solvency ratio affected corporate value. This was shown by the value of level significant  $0,012 < 0,050$  and R square 0,088 (88%), (5) ) the analysis moderating variable with the interaction test method of moderated regression analysis show that the disclosure of CSR which moderates the influence of ROA, liquidity ratio, and solvency ratio on corporate value. This was shown by the value of level significant  $0,005 < 0,050$  and R square 0,0129 (12,9%).*

*Keywords : Return On Assets, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Corporate Value, and Corporate Social Responsibility.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)” dengan baik, lancar serta tepat waktu. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.P.d., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S. dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Penguji yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ak., C.A., dosen narasumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan motivasi, dan masukan guna menyempurkan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., ketua penguji, terima kasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan.
7. Kawan-kawan terbaikku Ade Karunia dan Riska Putri Pranandari, terima kasih telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini.
8. Segenap keluarga Akuntansi A 2012 atas motivasi dan dukungannya.
9. Hima Akuntansi UNY serta UKM SERUFO UNY terima kasih atas semua pelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah ikut membantu proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya pembaca.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 September 2016

Penulis,



Casimira Susitaningrum

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Nilai Perusahaan .....	13
2. <i>Return On Assets</i> .....	15
3. Rasio Likuiditas .....	18
4. Rasio Solvabilitas .....	24
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	33

C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B. Desain Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian .....	48
1. Variabel Dependen .....	48
2. Variabel Independen.....	48
3. Variabel Moderasi .....	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
1. Populasi Penelitian .....	54
2. Sampel Penelitian .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik .....	59
3. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Data Umum Responden .....	69
B. Statistik Deskriptif .....	70
1. Nilai Perusahaan.....	71
2. <i>Return On Assets</i> .....	71
3. Rasio Likuiditas.....	71
4. Rasio Solvabilitas .....	72
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	72
C. Hasil Analisis Data.....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Linieritas.....	73
3. Uji Asumsi Klasik .....	74

D. Uji Hipotesis .....	76
1. Hipotesis 1 .....	76
2. Hipotesis 2 .....	77
3. Hipotesis 3 .....	79
4. Hipotesis 4 .....	80
5. Hipotesis 5 .....	81
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
1. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	83
2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	84
3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	86
4. Pengaruh <i>Return on Assets</i> , Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	87
5. Pengaruh <i>Return on Assets</i> , Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi .....	89
F. Keterbatasan Penelitian .....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 6
LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Populasi Penelitian .....	54
2. Sampel Peneltian .....	57
3. Prosedur Penarikan Sampel .....	70
4. Hasil Statistik Deskriptif .....	70
5. Hasil Uji Normalitas .....	73
6. Hasil Uji Linieritas .....	74
7. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi .....	74
8. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	76
10. Hasil Perhitungan Hipotesis 1 .....	77
11. Hasil Perhitungan Hipotesis 2 .....	78
12. Hasil Perhitungan Hipotesis 3 .....	79
13. Hasil Perhitungan Hipotesis 4 .....	80
14. Hasil Perhitungan Hipotesis 5 .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian .....	45
-------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Daftar Populasi Perusahaan.....	101
2. Daftar Sampel Perusahaan .....	103
3. Data <i>Return On Assets</i> Tahun 2012 .....	104
4. Data <i>Return On Assets</i> Tahun 2013 .....	105
5. Data <i>Return On Assets</i> Tahun 2014 .....	106
6. Data Rasio Likuiditas Tahun 2012.....	107
7. Data Rasio Likuiditas Tahun 2013.....	108
8. Data Rasio Likuiditas Tahun 2014.....	109
9. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2012 .....	110
10. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2013 .....	111
11. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2014 .....	112
12. Data Nilai Perusahaan Tahun 2012.....	113
13. Data Nilai Perusahaan Tahun 2013.....	115
14. Data Nilai Perusahaan Tahun 2014.....	117
15. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Tahun 2012 .....	119
16. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Tahun 2013 .....	131
17. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Tahun 2014 .....	143
18. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	155
19. Hasil Uji Normalitas .....	155
20. Hasil Uji Linieritas .....	156
21. Hasil Uji Autokorelasi.....	156
22. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	157
23. Hasil Uji Multikolinieritas .....	157
24. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	158
25. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	161
26. Hasil Uji Regresi Moderasi.....	162

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) seperti saat ini perusahaan di Indonesia umumnya dituntut untuk selalu mempertahankan keunggulan bisnisnya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Guna mempertahankan keunggulan bisnisnya perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dilakukan karena nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan jaminan kesejahteraan sosial bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham akan semakin percaya untuk tetap menanamkan modalnya.

Indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang (Yustisia, 2011). Anindyati (2011) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Anindyati (2011) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Semakin tinggi *earning powers* semakin efisien perputaran asetnya dan *profit margin* yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi, sehingga berdampak secara langsung pada peningkatan

nilai perusahaan. ROA (*return on assets*) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan bagian dari rasio kinerja operasi (rasio profitabilitas atau rentabilitas) yang juga berfungsi untuk menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva serta utang terhadap hasil operasi. Pada umumnya kinerja keuangan dikatakan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan sama atau lebih dari standar rasio keuangan.

Nilai perusahaan dicerminkan dengan kinerja keuangan yang pada dasarnya memiliki berbagai rasio sebagai alat ukurnya. Menurut Bambang Riyanto (2001:331) rasio dikelompokkan pada 4 tipe dasar yakni: rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas. Tidak kalah penting dengan ROA, rasio likuiditas juga menjadi tolok ukur untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Harahap (2004:301) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Agar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya perusahaan memiliki alat untuk membayarnya yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar atau kewajiban jangka pendek. Jika menggunakan rasio ini dapat dikatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki nilai *quick ratio* sebesar 100% atau 1:1 maka dapat disimpulkan bahwa kurang baik tingkat likuiditasnya.

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas juga sama pentingnya dengan rasio likuiditas maupun ROA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan guna mencari tahu nilai perusahaan. Rasio *leverage* mengukur seberapa jauh aktivitas perusahaan dibiayai oleh kewajiban maupun pihak luar dengan kemampuan perusahaannya yang diproksikan dengan ekuitas. Selain itu juga berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam rangka mencari pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki, hal ini menunjukkan tingkat keamanan dari para calon pemberi pinjaman atau bank. Sebuah perusahaan yang *solvable* belum tentu bisa dikatakan likuid dan sebaliknya sebuah perusahaan yang *insolvable* belum tentu likuid.

*Return on assets*, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan memiliki kaitan erat dengan nilai perusahaan. Investor mempunyai wewenang untuk memberikan pendapat mengenai nilai perusahaan, tidak hanya laba yang dihasilkan namun juga mencakup likuiditas dan solvabilitas yang menurutnya tidak kalah penting. Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan juga semakin bekerja keras meningkatkan aspek penilaian dari rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh para investor.

Namun dalam persaingan dunia usaha, penciptaan nilai perusahaan semakin tinggi dengan penggunaan sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat sekitar menjadi tidak terkontrol lagi. Penggunaan sumber daya alam tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan hingga

mencapai eksistensinya. Usaha peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan terkadang melupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk tetap menjaga keberlanjutan sumber daya yang digunakan, baik untuk sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia yang dilibatkan. Adanya perusahaan yang terus menerus mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan masyarakat sekitarnya justru malah menjadikan mereka korban penurunan kondisi sosial.

Kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar semakin sering terjadi berbanding lurus dengan semakin berkembangnya perusahaan yang mengandalkan sumber daya alam dalam aktivitas produksinya. Padahal kawasan Indonesia telah dikuasai oleh industri ekstraktif lebih dari 62% dari total wilayahnya, hal ini mengakibatkan selama dua dekade terakhir 1950 – 2000 hutan Indonesia telah mengalami kerusakan sebanyak 40%, seperti halnya dengan peristiwa kebakaran hutan di Riau pada tahun 2015 yang memakan beberapa korban jiwa akibat infeksi saluran pernafasan dari polusi asap yang ditimbulkan. Menurut Dianto Bachriadi selaku perwakilan dari KOMNAS HAM bahwa pelanggaran HAM disektor sumber daya alam juga mengalami peningkatan. Adapun penyebabnya adalah konflik agraria, pencemaran lingkungan, serta konflik perburuhan.

Menurut Ellington cakupan tanggung jawab perusahaan terdapat dalam konsep *model triple bottom line* yakni *people, planet and profit*. Sesuai konsep tersebut dalam rangka menjaga keberlanjutan sosial

ekonomi di lingkungan perusahaan semestinya memperhatikan pembangunan ekonomi, sosial serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkelanjutan sehingga muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif akibat aktivitas perusahaan dengan cara pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak dianggap sebagai *cost* melainkan investasi (Sutopoyudo, 2009 dalam Yustisia 2014). Suratno *et al* (2006) dalam Yustisia (2014) mengemukakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan program CSR akan memperoleh respon positif dari para investor.

Pada era persaingan global seperti saat ini CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan yang sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Pemerintah mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan erat dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin jika memperhatikan dimensi sosial serta lingkungan hidup sekitarnya atas dampak operasional perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan CSR mempunyai pengaruh penting bagi pencapaian nilai perusahaan selain kinerja keuangan.

Dengan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia membuat para pengusaha pertambangan melirik Indonesia sebagai objek utama aktivitas

produksinya. Produksi pertambangan tembaga di Indonesia di dominasi oleh PT Freeport Indonesia serta PT Newmont Nusa Tenggara dan 85% hasil tembaga Indonesia diekspor. Sedangkan pada 2011 PT mulai mendirikan pabrik alumunium di Kalimantan Barat bekerjasama dengan perusahaan Jepang, pada 2014 produksi tahunan direncanakan mulai tahun 2014 sebanyak 300.000 ton. PT Freeport serta PT Newmont Nusa Tenggara adalah dua perusahaan pertambangan yang mendominasi di Indonesia, namun sangat disayangkan oleh LSM Watch Indonesia (Jerman) dikarenakan perusahaan tersebut belum memiliki kontribusi secara nyata terhadap masyarakat sekitar. Provinsi yang memiliki otonomi khusus yakni Papua menyatakan 80% penghasilan nasional dari Freeport harus diterima Papua namun pada kenyataanya tidak demikian.

Selain permasalahan Freeport, PT Newmont pada 2004 juga mengakibatkan lingkungan sekitar tercemar limbah serta Ekosistem Teluk bayur rusak juga terdapat wabah penyakit kulit di masyarakat. Berbanding lurus dengan itu, masalah Lumpur Lapindo di Sidoarjo yang terjadi pada tahun 2008 juga belum menemukan pemecahan masalahnya. Kerugian yang ditimbulkan tidak hanya bagi perusahaan melainkan bagi masyarakat antara lain kehilangan rumah, kehilangan lahan pertanian, rusaknya jalan raya serta fasilitas umum lainnya.

Kurangnya perhatian serta pentingnya program CSR oleh perusahaan pertambangan dapat tercermin dari data BEI pada kurun waktu 2011-2012, yang menunjukkan dari 34 perusahaan pertambangan 9

perusahaan belum menyusun laporan *sustainability report* (SR). Dengan nilai investasi yang fantastis seharusnya perusahaan pertambangan memberikan timbal balik bagi keberlanjutan lingkungan alam serta sosial di area sekitar lokasi tambang. Penelitian Bassamalah dan Jermias (2005) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melaksanakan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis, meskipun belum bersifat *mandatory* namun hampir semua perusahaan di BEI telah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan. Penelitian di khususkan bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di bursa efek memiliki nilai investasi yang tinggi dengan melibatkan sumber daya alam yang tidak sedikit pula. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI telah memiliki profit yang tinggi namun ada beberapa perusahaan yang belum memenuhi peraturan pemerintah Pasal 74 UU PT No. 47 untuk melaksanakan *corporate social responsibility* serta mencantumkan *sustainability report* dalam laporan tahunannya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan dengan ROA tidak sepenuhnya membuktikan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif bagi nilai perusahaan.
2. Investor terlalu mengandalkan profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan, tidak melihat faktor lain yang tidak kalah penting.
3. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari berbagai hal, menyebabkan sulitnya menetapkan nilai perusahaan.
4. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang melaksanakan kegiatan bisnis utamanya dengan mengandalkan sumber daya alam dalam jangka waktu lama, terkadang juga melakukan eksploitasi secara besar-besaran.
5. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya melaksanakan kewajiban sosial bahkan sebagian perusahaan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar selama bertahun-tahun dan belum ditemukan alternatif penyelesaiannya.
6. Pada 2011 hingga 2012, dari total 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih 9 perusahaan yang belum mencantumkan *sustainability report*.
7. Hasil tambang dari beberapa perusahaan pertambangan telah diekspor keluar negeri dengan jumlah yang sangat fantastis, sedangkan

lingkungan sekitarnya hampir belum menikmati hasil kekayaan alam di daerah tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian dapat terfokus maka terdapat pembatasan masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan jika peneliti melakukan penelitian pada semua faktor. Agar pembatasan masalah memperoleh hasil yang terfokus dan tidak menghasilkan penafsiran yang tidak tepat, dengan demikian peneliti membatasi masalah pada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: *return on assets*, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Selain itu juga menambah kemampuan serta keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna di masa mendatang.

#### b. Bagi Investor

Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama. Dapat membawa organisasi menjadi lebih baik dengan cara mengontrol laporan program CSR yang sudah

diwajibkan oleh pemerintah khususnya pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan stimulus sehingga masyarakat berlaku proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas pertambangan yang dilaksanakan perusahaan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAH HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini nilai perusahaan di definisikan sebagai nilai pasar karena nilai saham dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum jika harga saham mengalami peningkatan. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan memiliki makna yang luas, bukan hanya sekedar memaksimalkan laba perusahaan saja. (Weston dan Copeland, 1995). Pernyataan tersebut dapat diterima atas dasar beberapa faktor berikut :

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan berarti mempertimbangkan segala resiko terhadap arus kas pemasukan perusahaan.
- 2) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang dimasa mendatang. Yang dimaksudkan yaitu dana yang diterima sepuluh tahun mendatang akan lebih tinggi dibanding dana yang diterima tahun ini.
- 3) Kualitas dari arus kas dana yang akan diterima di masa mendatang akan beragam bagi perusahaan.

Sebuah perusahaan disebut memiliki nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dengan harga sahamnya, jika harga saham tinggi dapat dikatakan kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan bagi investor merupakan konsep penting, karena sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan Tobin's Q (Vinola Herawaty, 2008). Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Tobin's Q merupakan alat ukur kinerja dengan cara membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. Jika rasio Tobin's Q bernilai di atas satu, maka menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva telah menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Hal ini memicu munculnya investasi yang baru, sehingga indikator Tobin's Q adalah alat ukur yang akurat mengenai seberapa efektif pihak manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi dalam mengelola kekuasaannya. Menurut konsep Tobin's yaitu insentif untuk membuat modal investasi baru yakni tinggi saat saham yang memberikan keuntungan di masa mendatang bisa dijual dengan harga yang

lebih tinggi dari pada biaya untuk investasinya (Fiakas, 2005 dalam Bambang Sudiyatno, 2010).

Menurut Zulfa (2012: 17) Tobin's q dapat hitung dengan formula rumus seperti berikut :

$$\text{Tobin's Q} = (\text{EMV} + \text{D}) / \text{EBV}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas ( $\text{EMV} = \text{closing price} \times$   
jumlah saham beredar)

EBV = Nilai buku total aset

D = Nilai buku total utang

## 1. *Return on Assets*

### a. Definisi ROA

*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas, yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh harta yang dimiliki oleh perusahaan (*assets*). Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula dalam menghasilkan laba untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang akan meningkat.

Menurut Brigham dan Houston (2006:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva berfungsi mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah adanya alokasi untuk bunga dan pajak”.

ROA atau dapat disebut dengan *Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva perusahaan guna menghasilkan neto. Keuntungan neto yang dimaksud tersebut adalah keuntungan neto setelah pajak (Febry Setyo N dalam Bambang Riyanto 2001: 336).

Menurut Horne (2005: 235), “*Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam rangka menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia atau kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan ROA (*return on assets*) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih/neto dengan menggunakan keseluruhan harta perusahaan yang telah tersedia sebagai investasi. Laba bersih atau neto yang dimaksud adalah laba kotor setelah dikurangi bunga dan pajak.

b. Keunggulan *Return On Assets*

Menurut Rahman Hakim (2006) dalam Febry Setyo N (2013) Keunggulan *Return On Assets* terdiri sebagai berikut :

- 1) *Return On Assets* adalah suatu pengukuran kinerja keuangan yang komprehensif dimana seluruhnya berpengaruh terhadap laporan keuangan yang tercermin dengan rasio ini.
- 2) Penggunaan *Return On Assets* mudah untuk dihitung, dipahami serta sangat berarti pada nilai absolute.
- 3) *Return On Assets* merupakan sebuah denominator yang bias diterapkan untuk setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas serta unit usaha.

c. Kelemahan *Return On Assets*

Menurut Rahman Hakim (2006) dalam Febry Setyo N (2013) kelemahan *Return On Assets* (ROA) terdiri sebagai berikut:

- 1) Manajemen perusahaan lebih terfokus terhadap tujuan jangka pendek perusahaan dari pada tujuan jangka panjang perusahaan.
- 2) Suatu *project* dalam *Return On Assets* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka perusahaan, namun memiliki konsekuensi negatif pada jangka panjang, berupa pengurangan *budget marketing*, pemutusan beberapa tenaga kerja penjualan, serta penggunaan bahan baku yang lebih murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

Berdasarkan pendapat Rahman Hakim, dengan perhitungan ROA perusahaan akan lebih mengutamakan tujuan jangka pendek yang tercermin sebagai laba perusahaan sehingga mengurangi

kualitas bahan mentah dan akan berdampak pada kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Formula dari *return on assets* adalah sebagai berikut :

$$Return\ on\ assets = \frac{Return\ on\ Assets}{Average\ Total\ Assets} \times 100\%$$

## 2. Rasio Likuiditas

Menurut Dwi Prastowo (80:2011) rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Alat ukur untuk mengukur likuiditas perusahaan biasanya digunakan angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid-test/quick ratio*, perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

### a. Modal Kerja

Jumlah modal kerja yang dimiliki suatu perusahaan merupakan focus perhatian para kreditor jangka pendek, karena angka ini menggambarkan jumlah aktiva yang dibelanja dari sumber dana jangka panjang, yang tidak membutuhkan pembayaran kembali dalam jangka pendek. Rumus perhitungan modal kerja yakni sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Utang Lancar}$$

Semakin besar jumlah modal kerja berarti semakin besar pula tingkat proteksi kreditor jangka pendek, dan semakin besar pula jaminan kepastian bahwa utang jangka pendek akan dilunasi tepat waktu. Akan tetapi angka modal kerja yang tinggi juga bukan merupakan jaminan satu-satunya bahwa utang akan dapat dibayar pada saat jatuh temponya. Angka modal kerja yang tinggi dapat disebabkan karena adanya persediaan yang telah usang maupun tidak laku terjual. Maka dari itu agar memperoleh perspektif yang tepat, angka modal kerja sebaiknya dilengkapi dengan perhitungan *cash ratio*, *current ratio*, *quick ratio*, perputaran piutang serta perputaran persediaan.

b. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di bank (Dwi Prastowo 83:2011). *Cash Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang jangka pendek}}$$

*Cash Ratio* adalah rasio yang paling likuid, semakin tinggi rasio semakin tinggi pula kemampuan kemampuan likuiditas perusahaan yang bersangkutan. Apabila *cash ratio* sebesar 100% atau 1 : 1 hal ini berarti bahwa Rp 1 uang kas yang dimiliki perusahaan akan mencukupi Rp 1 utang lancar yang dimiliki perusahaan.

c. *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja yang dinyatakan dalam ratio dengan membandingkan total aktiva lancar dan total utang lancar (Dwi Prastowo 84:2011). *Current Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Aktiva lancar menunjukkan alat bayar yang diasumsikan bahwa seluruh aktiva lancar benar-benar dapat digunakan untuk membayar, dan utang lancar menunjukkan jumlah yang harus dibayar, diasumsikan seluruh utang lancar harus benar-benar dibayar.

Angka ratio ini bermanfaat guna mengukur likuiditas suatu perusahaan, namun dapat bersifat ambigu dikarenakan angka *current ratio* yang tinggi dapat disebabkan oleh adanya piutang tidak tertagih ataupun persediaan yang tidak terjual, dan tentu saja tidak dapat digunakan untuk membayar utang perusahaan. Guna menguji alat bayar tersebut likuid atau tidak (benar-benar bisa dipakai untuk membayar utang), maka alat bayar yang kurang maupun tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar. Oleh karena itu, penting pula untung menghitung *Acid-Test Ratio*.

d. *Acid-Test Ratio (Quick Ratio)*

Alat ukur likuiditas perusahaan yang lebih akurat ditemukan pada ratio yang biasa disebut dengan *quick ratio* atau *acid-test ratio*. Ratio ini didesain guna mengukur seberapa baik suatu perusahaan bisa memenuhi kewajibannya tanpa harus melakukan likuidasi ataupun terlalu bergantung pada persediaannya.

Pada *acid-test (quick ratio)* akun persediaan dan biaya dibayar dimuka (persekot biaya) dikeluarkan dari angka total aktiva lancar, dan menyisakan aktiva lancar yang likuid saja, kemudian akan dibagi dengan utang lancar. Ratio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Biaya Dibayar Dimuka} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Persediaan bukan merupakan sumber kas yang dapat segera diperoleh bahkan tidak mudah dijual pada saat ekonomi sedang lesu, sehingga persediaan tidak dapat diandalkan dan dikeluarkan dari total aktiva lancar. Sebagaimana dengan *current ratio*, *acid-test* juga perlu dicermati setiap komponennya guna memastikan seluruh komponen yang digunakan memang benar-benar likuid.

e. Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Menurut Dwi Prastowo (86:2011) ratio perputaran piutang biasanya digunakan terkait dengan analisis terhadap modal kerja, dikarenakan mampu memberikan ukuran kasar mengenai seberapa cepat piutang perusahaan dapat berputar untuk menjadi kas. Jumlah hari piutang menunjukkan seberapa lama waktu sebuah piutang dapat ditagih (jangka waktu pelunasan maupun penagihan piutang).

Ratio perputaran piutang beserta jumlah hari piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}{\text{Penjualan Kredit}} \times \frac{360}{\text{360} - \text{Periode Penagihan}}$$

$$\frac{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}{\text{Penjualan Kredit}} \times \frac{360}{\text{360} - \text{Periode Penagihan}}$$

Dalam mengevaluasi piutang dagang suatu perusahaan perlu diperhatikan pula kepada siapa piutang dagang diberikan, karena perlu diketahui bahwa sebelum bisa ditagih, piutang dapat dijual ataupun dijaminkan (*Factoring and Pledging*).

Baik tidaknya suatu angka jumlah hari piutang sejumlah 40 hari erat kaitannya dengan termin kredit yang ditawarkan oleh perusahaan kepada para pelanggannya. Jika termin kredit yang diberikan yaitu selama 25 hari, dan periode penagihan selama 35 hari maka dapat dikatakan cukup baik. Namun jika termin kredit

yang diberikan yaitu selama 20 hari dan periode penagihan 50 hari maka hal ini menunjukkan adanya masalah pada fungsi manajemen kredit perusahaan ataupun fungsi penagihan.

f. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Ratio perputaran persediaan merupakan alat ukur untuk mengetahui dan memastikan bahwa suatu persediaan memang benar-benar tidak likuid dan dikeluarkan dari total aktiva lancar. Rasio ini menghitung berapa kali persediaan perusahaan dijual selama periode tertentu, seperti selama tahun tertentu.

Untuk menguji persediaan, maka perlu dihitung rasio perputaran persediaan serta jumlah hari persediaan yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\text{Jumlah Hari Persediaan} = \frac{365}{\text{Rasio Perputaran Persediaan}}$$

Jika sebuah perusahaan memiliki ratio perputaran persediaan lebih rendah dari pada ratio rata-rata industrinya, sehingga hal tersebut menunjukkan adanya persediaan yang terlalu tinggi atau persediaan yang telah usang. Akan tetapi, jika ratio perputaran persediaan lebih rendah dari pada rata-rata, hal ini menggambarkan bahwa tingkat persediaan tidak cukup.

Meskipun angka rasio likuiditas suatu perusahaan kecil, namun tidak berarti secara riil kemampuan (likuiditas) perusahaan tersebut juga kecil. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan memiliki cadangan likuidasi, antara lain yaitu :

- 1) Hubungan baik yang dimiliki perusahaan, hal ini memungkinkan perusahaan dapat memperoleh pinjaman dana sewaktu-waktu jika membutuhkan dan tidak tampak pada neraca.
- 2) Perusahaan masih memiliki batas kredit yang belum digunakan pada bank tertentu.
- 3) Perusahaan memiliki aktiva jangka panjang yang sewaktu-waktu dapat dikonversikan menjadi kas.
- 4) Perusahaan sedang berada dalam kondisi utang jangka panjang yang baik, sehingga perusahaan berhak menerbitkan utang baru maupun saham.
- 5) Praktik cek mundur di dalam transaksi bisnis.

### **3. Rasio Solvabilitas (Struktur Modal)**

Ratio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kredit jangka panjang sangat menaruh perhatian pada kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek yakni kemampuan membayar bunga dan kewajiban jangka panjang yaitu pokok pinjaman.

Kreditor jangka panjang biasanya lebih beresiko dibanding dengan kreditor jangka pendek. Maka dari itu perusahaan diharuskan membuat perjanjian pembatasan untuk perlindungan kreditor jangka panjang, misalnya dengan perjanjian tentang jumlah modal kerja minimum dan pembayaran deviden.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya adalah *debt-to-equity ratio* dan *time interest earned*.

a. *Debt-to-Equity Ratio*

*Debt-to-Equity Ratio* adalah sebuah rasio yang mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dengan aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan.

Kreditor jangka panjang lebih menyukai *debt-to-equity ratio* yang kecil, dikarenakan semakin kecil angka rasio, berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan semakin besar pula penyangga resiko kreditor. *Debt-to-equity ratio* ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dapat disimpulkan, *debt-to-equity ratio* bisa digunakan pula untuk memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang yang dimiliki perusahaan tersebut.

b. *Total Debt Ratio/Debt Ratio*

*Debt ratio* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga rasio ini mampu menunjukkan sejauh mana hutang ditutupi oleh aktiva. Sawir (2008: 13) menyatakan bahwa *debt ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki.

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Apabila *debt ratio* semakin tinggi sedangkan total aktiva tidak berubah, maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar, dengan demikian rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya jika *debt ratio* semakin kecil maka utang perusahaan juga semakin kecil, yang berarti resiko financial perusahaan untuk mengembalikan utang jua semakin kecil.

#### 4. *Corporate Social Responsibility*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan serta keluarganya,

komunitas lokal dan masyarakat luas. Dengan demikian keterkaitan perusahaan dengan lingkungan sosial sekitarnya mengharuskan dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan, sehingga dengan *Corporate Social Responsibility* perusahaan entitas bisnis bisa meminimalkan dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif operasionalnya bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan dengan masyarakat, investasi sosial dan citra perusahaan di mata publik untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal, 2011 : 15).

Pada setiap aktifitas bisnisnya perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dampak dari interaksi tersebut mengharuskan adanya timbal balik antara perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Sejalan dengan perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja dan komunitas yang ada, maka perusahaan akan bertanggung jawab pula untuk menghasilkan profit dan mengembalikan sebagian profit tersebut kepada masyarakat sekitar khususnya.

Menurut Philip Kotler, CSR merupakan *A commitment to improve community well-being through discretionary business practices and contributions of corporate resources* (Nurdizal, 2011: 16).

Menurut konsep Philip Kotler tersebut, CSR yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan jika tidak akan berakibat buruk pada perusahaan tersebut. Pada konsep tersebut CSR dilaksanakan hanya sebagai hal yang perlu dilakukan bukan sebuah kewajiban maupun sebuah peraturan yang diharuskan. Lain dengan di Indonesia sekarang, pelaksanaan CSR adalah suatu aktivitas yang wajib dilakukan yang juga telah diatur dalam undang-undang Perseroan.

Definisi CSR berdasarkan ISO 26000 bahwa CSR merupakan *Responsibility of an organization or the impacts of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical behaviour that contributes to sustainable development, health and the welfare of society; takes into account the expectations of stakeholders; is in compliance with applicable law and consistent with international norms of behaviour; and is integrated through out the organizations and practiced in its relationships* (Nurdizal, 2011 : 17).

Dalam rangka menjalankan aktivitas bisnisnya perusahaan harus memiliki prioritas dan strategi, prioritas utama perusahaan yakni eksistensi perusahaan serta perolehan laba dalam jangka panjang. Laba jangka panjang akan diperoleh jika keberadaan perusahaan dapat bermanfaat serta didukung oleh *stakeholder* (pemangku kepentingan). Dukungan *stakeholder* akan diperoleh jika dampak negatif terhadap lingkungan sosial-ekonomi dapat diminimalisir bahkan justru dapat berdampak positif yang besar bagi pemangku kepentingan. (Nurdizal, 2011 : 15 – 16).

## b. Aspek Tiga Dimensi CSR

Menurut Ellington lingkup tanggung jawab perusahaan dalam *model triple bottom line* yakni *people, planet, and profit*. Berdasarkan konsep tersebut, pembangunan berkelanjutan erat kaitannya dengan CSR yang termasuk 3 kebijakan yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, serta perlindungan lingkungan.

Tujuan dari CSR yaitu untuk menjadikan aktivitas bisnis perusahaan serta budaya bisnis berkelanjutan dalam 3 aspek sebagai berikut (Mohammed Belal Uddin, 2008 dalam Yustisia, 2014) :

### 1) Aspek ekonomi

Mencakup pemahaman tentang dampak-dampak ekonomi yang diakibatkan oleh kegiatan bisnis. Lingkup ekonomi dari agenda *sustainability* harus lebih memperhatikan akibat langsung dan tak langsung yang disebabkan oleh kegiatan bisnis perusahaan di lokasi operasi perusahaan maupun bagi para *stakeholder*-nya.

### 2) Aspek sosial

Memperhatikan aspek sosial berarti telah bertanggung jawab terhadap dampak sosial akibat dari kegiatan operasi perusahaan secara langsung. Aspek sosial termasuk karyawan,

komuniats di lingkungan perusahaan, konsumen dan para *stakeholder*.

### 3) Aspek lingkungan dan ekologi

Dampak yang terjadi pada lingkungan atas kegiatan operasi perusahaan pada umumnya bersifat negatif misalnya eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan bahkan terkadang mengakibatkan bencana alam, polusi, perubahan iklim, rusaknya kawasan hutan, dan lain-lain. Meningkatkan *environmental performance* akan berdampak positif bagi perusahaan tersebut, penggunaan material yang tidak berlebihan saat proses produksi dapat meminimalkan pencemaran yang berlebih, selain itu juga mengurangi biaya operasional dan akan lebih disukai oleh konsumen karena peduli dengan lingkungan.

#### c. *Sustainability Reporting*

*Corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan) diungkapkan pada laporan yang disebut *Sustainability Reporting*, yaitu suatu pelaporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan serta sosial, kinerja organisasi serta produk yang dihasilkan pada konteks pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan dua pendekatan, terdapat delapan kategori perusahaan, kategori reformis dan progresif merupakan ciri perusahaan yang ideal (Suharto, 2008).

- 1) Ditinjau dari proporsi keuntungan perusahaan serta besarnya anggaran dana CSR :
  - a) Perusahaan minimalis, yakni suatu perusahaan yang mempunyai profit dan anggaran dana CSR yang minim tidak termasuk perusahaan kecil serta lemah.
  - b) Perusahaan ekonomis, yakni suatu perusahaan yang mempunyai laba tinggi tetapi anggaran dana CSR masih rendah.
  - c) Perusahaan humanis, yakni suatu perusahaan yang mempunyai keuntungan minim, tetapi anggaran dana CSR-nya cukup tinggi.
  - d) Perusahaan reformis, yakni suatu perusahaan yang mempunyai keuntungan serta anggaran dana CSR sama-sama tinggi. Perusahaan kategori ini beranggapan bahwa CSR merupakan peluang untuk lebih maju.
- 2) Berdasarkan tujuan CSR, apakah digunakan untuk pemberdayaan masyarakat atau promosi :
  - a) Perusahaan pasif, yakni suatu perusahaan yang menerapkan CSR tanpa tujuan yang jelas, bukan untuk pemberdayaan masyarakat bukan pula untuk promosi. Perusahaan pada kategori ini beranggapan CSR kurang bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan.

- b) Perusahaan impresif, yakni suatu perusahaan yang lebih mengedepankan CSR untuk pemberdayaan masyarakat, yang lebih mengutamakan kualitas pelayanan dibanding mencari perhatian.
- c) Perusahaan Agresif, yakni suatu perusahaan yang melaksanakan CSR nya.

Menurut Fajar Ari (2013) dalam Darwin (2004) *Corporate Sustainability Reporting* dibagi menjadi 3 jenis yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Namun menurut Zhegal dan Ahmed (1990) dalam Anggraini (2006) mengidentifikasi hal yang berkaitan dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, yakni sebagai berikut :

- 1) Lingkungan, termasuk pengendalian terhadap polusi, pencegahan maupun perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam serta pengungkapan lain yang terkait dengan lingkungan.
- 2) Energi, termasuk konservasi energi, efisiensi energi serta pengolahan energi secara keberlanjutan.
- 3) Praktik bisnis yang wajar, termasuk pemberdayaan terhadap minoritas serta perempuan, dukungan terhadap bidang usaha minoritas, dan tanggung jawab sosial.

- 4) Sumber daya manusia, termasuk aktivitas pada suatu organisasi, dalam kaitan dengan pelayanan kesehatan, pendidikan serta seni.
- 5) Produk termasuk dengan keamanan, kesehatan serta pengurangan polusi pada saat penggunaan barang jadi maupun proses produksinya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi, yaitu :

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, oleh Alfredo Mahendra DJ (2011)

Hasil penelitian Tesis yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra DJ (2011) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio *leverage* (solvabilitas) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya kebijakan deviden tidak mampu secara signifikan memoderasi *leverage*, likuiditas maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur dengan laporan keuangan periode 2006-2009.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah variabel independen yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini variabel moderating yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini menggunakan populasi yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian Alfredo Mahendre DJ menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi, oleh Ayu Oktyas Putri (2015)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktyas Putri pada tahun 2015 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel interaksi antara kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah variabel kinerja keuangan mampu

menjelaskan variasi dari nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor BUMN non keuangan dengan laporan keuangan periode 2010-2013 beserta laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*-nya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah variabel independen yang sama yaitu *return on assets*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menambahkan variabel independen yakni rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan populasi yakni Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian Ayu Oktyas Putri menggunakan Perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi oleh Sigit Hermawan (2014)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Hermawan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan (*return on assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Selanjutnya secara parsial *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman dengan laporan keuangan periode 2009-2010 beserta laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*-nya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel independen yang sama yaitu *Return On Assets* (ROA), variabel dependen dan variabel moderasinya sama. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini variabel independennya menggunakan *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas. Selain itu penelitian ini menggunakan populasi yakni Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian Sigit Hermawan menggunakan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi oleh Anindyati Sarwindah Utami (2011)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindyati Sarwindah Utami pada tahun 2011 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pengungkapan *corporate social responsibility* bertindak sebagai variabel pemoderasi berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Dan pengungkapan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Data dalam penelitian dikumpulkan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sektor manufaktur laporan keuangan periode 2008-2009 beserta dengan laporan pengungkapan *corporate social responsibility*-nya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah salah satu variabel independen yaitu *return on assets*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menambahkan rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan populasi yakni Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian Anindyati

Sarwindah Utami menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi oleh Sri Rahayu (2010)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu pada tahun 2010 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan *good corporate governance* juga tidak mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sektor manufaktur laporan keuangan periode 2007-2009 beserta dengan laporan pengungkapan *corporate social responsibility*-nya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility*. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *return on assets*, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan populasi yakni Perusahaan Pertambangan yang terdaftar

di BEI, sedangkan penelitian Sri Rahayu menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan (*Return On Assets*) ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Dwi Prastowo, 2011). Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Sehingga dapat disimpulkan, jika kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang digambarkan ROA yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari *assets* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien pula perputaran *assets* dan semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan (Ulupui, 2007).

ROA (*return on total assets* atau *earning power of total investment*) merupakan suatu perbandingan antara laba/keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak (EBIT = *Earning before interest and taxes*) dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada

didalamnya untuk menghasilkan keuntungan (Budi Rahardjo, 2009:122).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindyati (2011) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai ROA maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyawati dkk (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar ROA cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang diasumsikan dengan rasio likuiditas menggambarkan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal Neraca dibuat (Budi Rahardjo, 2009:120). Kewajiban atau utang jangka pendek yang ada dalam Neraca dapat dipenuhi atau ditutup dari Aktiva Lancar yang juga berputar dalam jangka pendek.

Nilai perusahaan yang diperoleh atas kegiatan operasional selama beberapa tahun ditentukan oleh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini berarti kesejahteraan perusahaan beserta pemilik juga semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban

dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal.

Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Dengan demikian investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus.

### 3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang), apabila saat itu perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Rasio ini sering disebut dengan *leverage ratios* yang mengukur kontribusi pemilik selaku pemodal atau pemegang saham dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor (Budi Rahardjo, 2009:121).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara penjual dan pembeli disaat

terjadi transaksi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dipertimbangkan calon investor.

Selain aktivitas operasi internal, yang mampu mempengaruhi rasio perusahaan antara lain: dampak peristiwa ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen dan metode akuntansi (Subramanyam dan John J. Wild, 2013:40). Adanya dampak peristiwa ekonomi dapat menyebabkan kejadian fatal bagi perusahaan yaitu likuidasi atau dibubarkan. Resiko likuidasi dipertimbangkan calon investor sebelum menginvestasikan dananya dengan mengetahui rasio solvabilitas perusahaan.

Rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peluang investasi yang digambarkan oleh rasio solvabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui harga saham.

#### 4. Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula, nilai perusahaan sebagian besar ditentukan dengan ROA. Rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang baik berbanding lurus dengan minat calon investor untuk menginvestasikan dananya, semakin banyak calon investor semakin baik pula nilai pasar saham yang berarti nilai perusahaan turut meningkat.

Perusahaan yang memiliki angka rasio likuiditas rendah, dan pada akhirnya tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada saat ditagihkan mempengaruhi hubungan perusahaan dengan distributor, kreditor, bahkan untuk jangka panjang akan mempengaruhi hubungan dengan konsumen. Akan tetapi jika kepercayaan masyarakat baik yang ditinjau dari tingkat likuiditas perusahaan, nilai pasar saham juga turut meningkat.

Kondisi perekonomian tidak selamanya stabil, resiko perusahaan tentu ada namun jika hal buruk terjadi sehingga mengharuskan perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Maka perlu dipertimbangkan mengenai antisipasi dampak likuidasi, yakni dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan dan dihitung dengan rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor, setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Investor yang cerdas cenderung mempertimbangkan beberapa aspek sebelum menanamkan modalnya guna menghindari

kemungkinan terburuk tersebut, sehingga jika rasio solvabilitas meningkat jumlah investor yang ditunjukkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, nilai perusahaan dapat digambarkan dengan harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan. Perkembangan nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan, dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

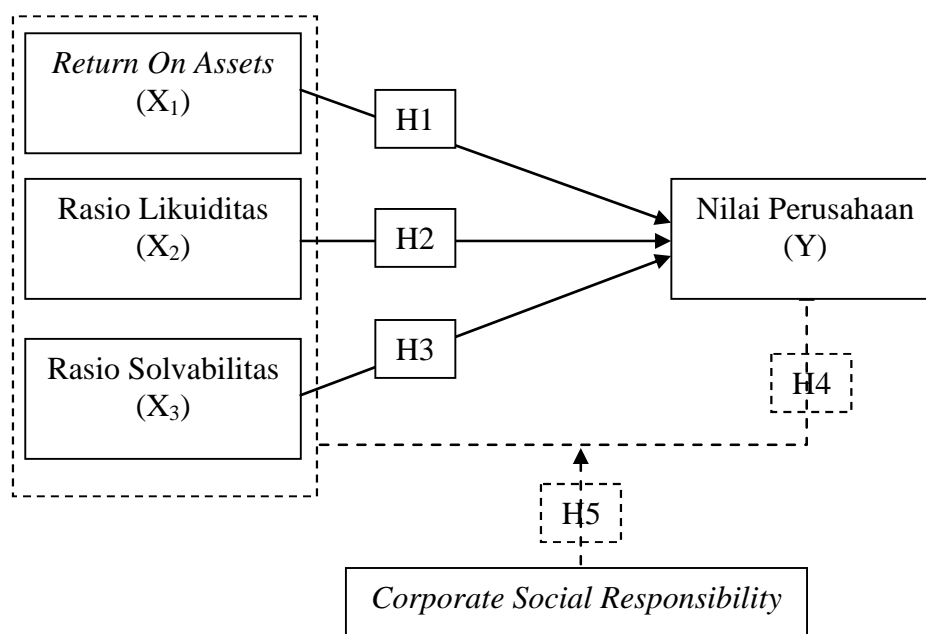
5. Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi.

*Return on assets*, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas merupakan indikator kinerja keuangan, hal ini berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan semakin meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham yang beredar di pasar. Akan tetapi, kondisi perekonomian global semakin tidak menentu sehingga pertimbangan calon investor terhadap suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan saja. Pertimbangan calon investor juga menyoroti nilai perusahaan di masa mendatang, dan hal tersebut tidak dapat digambarkan dengan kinerja keuangan. Nilai

perusahaan ditentukan oleh kepercayaan masyarakat, yang ditunjukkan dengan jumlah serta harga saham yang beredar dipasar. Oleh karena itu kepercayaan masyarakat dianggap sebagai tolok ukur masa depan perusahaan selain kinerja keuangan. Kepercayaan masyarakat dimasa mendatang salah satunya dapat dibangun secara perlahan dengan program *Corporate Social Responsibility*. *CSR (Corporate Social Responsibility)* merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham, tapi juga untuk kesejahteraan pihak pemangku kepentingan dalam praktik bisnis yakni, tenaga kerja, komunitas lokal, LSM, konsumen dan lingkungan (Erwin Saraswati, 2013).

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

**Keterangan :**

————→ = Pengujian secara parsial

-----→ = Pengujian secara simultan

**E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H2 : Terdapat pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H3 : Terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H4 : Terdapat pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H5 : *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Analisa data dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2016.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini mempunyai karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat *ex post facto*, yang artinya mempelajari subjek yang telah diberi suatu stimulus kemudian membandingkannya dengan subjek yang belum diberikan stimulus, guna membuktikan hubungan sebab-akibat (Uma Sekaran, 2011:233).

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:23). Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneleiti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini mengambil data sekunder pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda Sekaran (2011:115). Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu :

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel kriteria merupakan variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian, melalui analisis terhadap variabel dependen akan memperoleh solusi atas pemecahan masalah (Puguh Suharso, 2009:37). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan yang positif atau negatif (Puguh Suharso, 2009:38). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets*, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

#### **3. Variabel Moderasi**

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dalam hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Adanya variabel moderasi akan mengubah hubungan awal antara variabel terikat dengan variabel

bebas (Puguh suharso, 2009:39). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam rangka menguji hipotesis yang telah diajukan, variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu, variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain yaitu :

##### **1. Variabel Terikat (*Dependence Variable*)**

Variabel terikat (*Dependence variable*) sering disebut variabel kriteria atau yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Nilai perusahaan merupakan penilaian harga saham terhadap harga buku saham. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *price book value* (PBV). *Price book value* (PBV) merupakan suatu rasio antara harga saham perlembar dengan nilai buku per lembar saham. Satuan dalam pengukuran PBV adalah dalam persentase.

Rumus PBV yaitu sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Bebas (*Independence Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel predictor. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### a. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki untuk operasional perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki dengan efisien pada kegiatan operasional perusahaan.

### b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (*shot-term debt*) pada saat jatuh tempo (Dwi Prastowo, 2011:153).

Pada Rasio Solvabilitas terdapat empat indikator untuk mengukur Likuiditas yaitu sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio*
- 2) *Quick Ratio*
- 3) *Account Receivable*
- 4) *Inventory Turnover*

### c. Rasio Solvabilitas

Menurut Syafri (2008: 303) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan tiga indikator berikut yaitu:

- 1) *Debt-to-Equity Ratio* atau Rasio Hutang Modal
- 2) *Debt Ratio*
- 3) *Time Interest Earned*

Indikator pengukuran rasio solvabilitas dalam penelitian ini yaitu *Debt Ratio*. Menurut Sawir (2008:13) *debt ratio* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva, rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi dengan aktiva. Jika *Debt Ratio* semakin tinggi namun proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar, total hutang semakin besar sama artinya dengan rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi pula. Sebaliknya jika *Debt Ratio* kecil maka hutang yang dimiliki oleh perusahaan juga akan semakin kecil, hal ini berarti resiko *financial* perusahaan untuk mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

### 3. Variabel Moderasi

Adanya variabel moderasi akan mengubah hubungan awal antara variabel terikat dengan variabel bebas (Puguh Suharso, 2009:39).

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu upaya dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam lingkup ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal, 2011:15).

Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrument yang digunakan oleh Anindyati Sarwindah Utami (2011). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 *item* yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Indeks pengungkapan CSR ditentukan menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan sosial. Adapun langkah-langkah pengungkapan yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah daftar pengungkapan sosial, daftar tersebut disusun dalam bentuk daftar *item* pengungkapan. Kemudian masing-masing *item* disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya sesuai pada laporan yang bersangkutan.
- b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam penentuan indeks ini, dilakukan dengan cara seperti berikut :

- 1) Memberikan skor pengungkapan yang bersifat dikotomi, dimana sebuah *item* pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan, dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Menggunakan model pengungkapan sosial yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan seluruh *item* pengungkapan secara sama.
- 2) Skor yang diperoleh, seluruhnya dijumlahkan untuk memperoleh skor total.
- 3) Menghitung indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Instrumen pengukuran (*Corporate Social Responsibility Indeks*) CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi. Rumus perhitungan CSRI adalah (Haniffa dkk, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : Jumlah *item* untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$  : Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.

*Dummy variable* : 1 jika *item* i diungkapkan, 0 jika *item* i tidak

diungkapkan.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono:61). Sedangkan menurut Indiriantoro dan Supomo (2009:115) populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, dengan demikian dapat diketahui bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Pemilihan populasi tersebut karena perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang kegiatannya operasionalnya berhubungan langsung dengan alam serta bahan baku utama seluruhnya mengambil sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
4	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
8	CPDW	PT Indo Setu Bara Resources Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	PT Harum Energy Tbk
14	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
16	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
17	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTRO	PT Petrosea Tbk
20	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
21	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
22	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
23	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
24	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
25	BIPI	PT Benakat Petroleum Energi Tbk
26	ELSA	PT Elnusa Tbk
27	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
28	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
29	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
30	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
31	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
32	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
33	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
34	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
35	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
36	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
37	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
38	PSAB	PT J. Resources Asia Pacifik Tbk
39	SMRU	PT SMR Utama Tbk
40	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
41	CTTH	PT Citatah Tbk
42	MITI	PT Mitra Investindo Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2016)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011:62). Sedangkan menurut Indriantoro dan

Supomo (2009:115) sampel adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karena yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan mewakili populasi. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *non probability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dalam kelompok industri pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut pada 2012-2014.
- b. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan (CALK)
- c. Perusahaan pertambangan yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangannya.
- d. Terdapat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014.
- e. Perusahaan pertambangan telah menyampaikan kelengkapan data berupa laporan keuangan berturut-turut pada 2012-2014 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam

penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2012 hingga 2014, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 87 data penelitian.

**Tabel 2. Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
9	HRUM	PT Harum Energy Tbk
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
12	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
13	PTRO	PT Petrosea Tbk
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
15	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
16	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
17	BIPI	PT Benakat Petroleum Energi Tbk
18	ELSA	PT Elnusa Tbk
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
20	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
21	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
22	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
23	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
24	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
25	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
27	SMRU	PT SMR Utama Tbk
28	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
29	CTTH	PT Citatah Tbk
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2016)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dokumen. Dalam penelitian ini catatan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan.

Pengukuran kinerja CSR melalui laporan kegiatannya, yaitu dengan menggunakan teknik *content analysis* yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan cara mengamati setiap *item*. Untuk setiap *item* yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan 0 untuk *item* yang tidak terdapat di laporan tahunan.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik dalam suatu penelitian adalah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi berfungsi untuk menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data berbentuk tabel numerik, dan grafik.

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik utama dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *return on assets*, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan nilai perusahaan maka

akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari setiap variabel.

Variabel *Corporate Social Responsibility* tidak diikutsertakan dalam penghitungan statistik deskriptif dikarenakan variabel tersebut menggunakan penilaian dengan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori kelompok (Imam Ghozali, 2011:3). Angka yang digunakan hanya berfungsi sebagai label kategori tanpa nilai intrinsik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2011:160). Pada penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengembalian keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:150).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dibantu dengan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) (Singgih Santoso, 2006: 213). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Imam Ghazali, 2011).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson (DW-Test)*, dimana dalam pengambilan keputusan

melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Watson*. Nilai *Durbin Watson* (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $DW < dL$ , terdapat autokorelasi positif (+)
- 2)  $dL < DW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- 3)  $dU < DW < 4-dU$ , tidak terjadi autokorelasi
- 4)  $4-dU < DW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
- 5)  $dW < 4-dL$ , terdapat autokorelasi negatif (-)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas dan jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:139).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari

probabilitas signifikansinya di atas 0,05 yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:143).

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Imam Ghozali (2011:25), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

- 2) Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu regresi yang didasarkan pada hubungan atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya (Sugiyono, 2009:270). Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi sederhana yaitu :

#### 1) Membuat garis linier sederhana

$$Y' = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan :

$Y'$  : Nilai Perusahaan

$a$  : konstanta atau apabila harga  $X = 0$

$b$  : koefisien regresi

$X_1$  : *Return On Assets*

$X_2$  : *Cash Ratio*

$X_3$  : *Debt Ratio*

(Sugiyono, 2012)

## 2) Menguji signifikan uji t (uji regresi parsial)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke-n

(Sugiyono, 2012)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dan pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) sehingga Ha diterima sedangkan Ho ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Bilai t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) sehingga Ha ditolak dan Ho

diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009:277). Metode regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan kondisi (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat di naik-turunkan nilainya. Dalam analisis regresi berganda, langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor, dengan rumus seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$b_1$  : Koefisien ROA

$b_2$  : Koefisien rasio likuiditas

$b_3$  : Koefisien rasio solvabilitas

$X_1$  : ROA

$X_2$  : Rasio likuiditas

$X_3$  : Rasio solvabilitas

(Sugiyono, 2007:290)

2) Mencari koefisien determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi  $R$  berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011:97). Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi, sehingga perlu dicari koefisien korelasi terlebih dahulu dengan cara seperti berikut :

$$R_{12} = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)(X_2 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 \sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{1,2,3}$  : Korelasi antara ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio

Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan

$b_1$  : Koefisien regresi ROA

$b_2$  : Koefisien regresi Rasio Likuiditas

$b_3$  : Koefisien regresi Rasio Solvabilitas

$X_1$  : ROA – rata-rata ROA

$X_2$  : Rasio Likuiditas – rata-rata Rasio Likuiditas

$X_3$  : Rasio Solvabilitas – rata-rata Rasio Solvabilitas

$Y$  : Nilai Perusahaan – rata-rata Nilai Perusahaan

(Sugiyono, 2007:294)

3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

F : F hitung

N : jumlah anggota sampel

m : jumlah variabel independen

$R^2$  : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007:295)

Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar daripada F tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika F tabel lebih besar daripada F hitung pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) atau sering disebut dengan uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Imam Ghazali, 2006). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian

regresi dengan variabel moderating di bagi menjadi tiga model yaitu, uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA yang dinyatakan dalam bentuk regresi berganda dengan persamaan mirip regresi *polynomial* yang menunjukkan pengaruh non linier yang dinyatakan ke dalam bentuk persamaan seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X<sub>1</sub> : variabel *Return On Assets*

X<sub>2</sub> : variabel Rasio Likuiditas

X<sub>3</sub> : variabel Rasio Solvabilitas

Z : variabel *Corporate Social Responsibility*

Adapun dalam penelitian ini variabel perkalian antara Kinerja Keuangan (ROA X<sub>1</sub>, Rasio Likuiditas X<sub>2</sub>, Rasio Solvabilitas X<sub>3</sub>) dan *Corporate Social Responsibility* (Z) merupakan variabel *moderating* oleh karena menggambarkan pengaruh *moderating* variabel CSR (Z) terhadap hubungan Kinerja Keuangan (X) dan Nilai Perusahaan (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Umum Responden**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan tahunan). Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari akses website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam kurun waktu tahun 2012-2014. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dalam kelompok industri pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut pada 2012-2014.
- b. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan (CALK)
- c. Perusahaan pertambangan yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangannya.
- d. Perusahaan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014.
- e. Perusahaan pertambangan telah menyampaikan kelengkapan data berupa laporan keuangan berturut-turut pada 2012-2014 yang berisi data dan

informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria di atas maka prosedur penarikan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Prosedur Penarikan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri pertambangan yang terdaftar dalam di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2012-2014.	42
2	Perusahaan industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang tidak memberikan laporan keuangan dan CSR secara berturut-turut pada tahun 2012-2014.	(12)
3	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	30
4	Jumlah observasi 30 x 3 tahun	90

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## B. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, *standar deviatin* dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan program *SPSS Statistic For Windows*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam Tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	90	0,62	8,73	2,5731	1,54196
ROA	90	-27,23	57,70	4,5484	11,09753
Likuiditas	90	0,01	8,39	1,5054	1,41767
Solvabilitas	90	0,01	1,59	0,4649	0,28708
CSR	90	0,5000	0,98718	0,6358532	0,09576158
Valid N	90				

Sumber: Data primer yang diolah

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan yang diukur dengan *TobinsQ*, menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini mengenai hasil pengembalian dari setiap rupiah yang diinvestasikan. Berdasarkan tabel nomor 4 dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) *TobinsQ* pada tahun 2012-2014 sebesar 2,5731. Perusahaan yang memiliki nilai *TobinsQ* terendah adalah PT Darma Henwa Tbk sebesar dan perusahaan yang memiliki nilai *TobinsQ* tertinggi adalah PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,73, sedangkan standar deviasi nilai *TobinsQ* 2012-2014 sebesar 1,54196.

### 2. Return on Assets (ROA)

Kinerja keuangan salah satunya dapat diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perputaran asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan tabel nomor 4 dapat diketahui rata-rata (*mean*) ROA perusahaan pada tahun 2012-2014 yaitu sebesar 4,5484. Perusahaan yang memiliki nilai ROA terendah adalah PT Cakra Mineral Tbk pada tahun 2014 sebesar -27,23 dan perusahaan yang memiliki nilai ROA tertinggi adalah PT Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2012, sedangkan standar deviasi ROA sebesar 11,09753.

### 3. Rasio Likuiditas

Berdasarkan tabel nomor 4, dapat diketahui besarnya Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5054. Hal tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan membayar utang yang harus dilunasi dengan menggunakan kas yang tersedia dalam

perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Cash Ratio* dengan nilai terendah adalah PT Cakra Mineral Tbk pada tahun 2012 sebesar -0,01 dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Central Omega Resources Tbk sebesar 8,39 sedangkan standar deviasi *Cash Ratio* sebesar 1,41767.

#### **4. Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas pada tabel nomor 4, yang diukur menggunakan *Debt Ratio* menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi dengan aktiva. Berdasarkan analisa deskriptif tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) *Debt Ratio* sebesar 0,4649. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt Ratio* terendah adalah PT Cakra Mineral Tbk sebesar 0,01 pada tahun 2013, perusahaan yang memiliki nilai *Debt Ratio* tertinggi adalah PT Bayan Resources Tbk sebesar 1,59 pada tahun 2012, sedangkan standar deviasi *Debt Ratio* sebesar 0,28708.

#### **5. Corporate Social Responsibility (CSR)**

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang diukur dengan menggunakan penjumlahan dari setiap item dari keseluruhan skor perusahaan dibagi dengan total item pengungkapan. Berdasarkan tabel nomor 4 dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6358532. Perusahaan yang memiliki nilai CSR terendah adalah PT Elnusa Tbk sebesar 0,50 pada tahun 2012-2013, Perusahaan yang memiliki nilai CSR tertinggi adalah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2014, sedangkan standar deviasi sebesar 0,09576158.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov test*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

<i>Asymp. Sig</i>	<b>Keterangan</b>
0,193	Berdistribusi Normal

Sumber: data sekunder yang di olah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,193 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data data penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas berdasarkan analisis dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Kriteria yang diterapkan untuk pengujian linieritas adalah nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi *Linearity* 0,05 maka hubungan antara variabel bebas terhadap

variabel terikat adalah linier. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Linearity</i>	Keterangan
ROA	0,003	Linear
Likuiditas	0,007	Linear
Solvabilitas	0,011	Linear
CSR	0,032	Linear

Sumber: data sekunder yang diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen di atas memiliki nilai signifikansi *Linearity* lebih kecil dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2001). Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan Durbin Watson *Test* (DW).

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	Keterangan
2,288	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data sekunder yang diolah

Hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,288 lebih besar dari nilai du 1,7508 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 2,288 lebih besar dari batas atas du yakni 1,7508 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjerm* menggunakan program *SPSS for Windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0,672	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,246	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,634	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CSR	0,757	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
ROA	0,935	1,069	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,921	1,085	Tidak terjadi multikolinieritas
Solvabilitas	0,894	1,119	Tidak terjadi multikolinieritas
CSR	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### D. Uji Hipotesis

#### 1. Hipotesis 1

H1: Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

Untuk menguji H1 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Hipotesis 1**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	2,418		
<i>Return On Assets</i>	0,034	2,375	0,020
<i>R Square</i> : 0,060			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 2,418 + 0,034X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien *Return On Assets* sebesar 0,034 yang bernilai negatif, maka semakin tinggi *Return On Assets* maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Uji t statistik untuk variabel *Return On Assets* menghasilkan nilai signifikansi 0,020 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Return On Assets*. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,060 hal ini menunjukkan 6% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Assets*, sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 2. Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

Untuk menguji H2 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Hipotesis 2**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	2,184		
Likuiditas	0,258	2,293	0,024
<i>R Square</i> : 0,056			

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 2,184 + 0,258X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,258 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Likuiditas maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Uji t statistik untuk variabel Likuiditas menghasilkan nilai signifikansi 0,024 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Likuiditas. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,056 hal ini menunjukkan 5,6% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 3. Hipotesis 3

H3: Terdapat pengaruh Rasio Solvabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 2014.

Untuk menguji H3 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Hipotesis 3**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	3,140		
Solvabilitas	1,219	2,186	0,031
<i>R Square</i> : 0,052			

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 3,140 + 1,219X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Solvabilitas sebesar 1,219 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Solvabilitas maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Uji t statistik untuk variabel Solvabilitas menghasilkan nilai signifikansi 0,031 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Solvabilitas. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Nilai R Square sebesar 0,052 hal ini menunjukkan 5,2% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4. Hipotesis 4

H4 : Terdapat Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio

Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri

Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

Untuk menguji H4 dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Hasil Perhitungan Hipotesis 4**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2,523
<i>Return On Assets</i>	0,026
Likuiditas	0,189
Solvabilitas	0,758
<i>Adjusted RSquare</i>	0,088
F tabel	3,873
Sig F	0,012

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah seperti berikut:

$$Y = 2,523 + 0,026X_1 + 0,189X_2 + 0,758X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* memberikan nilai koefisien 0,026, variabel Likuiditas memberikan nilai koefisien 0,189, variabel Solvabilitas memberikan nilai koefisien 0,758 yang bernilai positif, maka semakin

tinggi *Return On Assets*, Likuiditas dan Solvabilitas maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Uji F statistik untuk variabel *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas menghasilkan nilai signifikansi 0,012 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Return On Assets*, Likuiditas dan Solvabilitas. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,088 hal ini menunjukkan 8,8% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

## 5. Hipotesis 5

H5 : *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

Pengujian hipotesis kelima menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil perhitungan hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Hasil Perhitungan Hipotesis 5**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,392
<i>Return On Assets</i>	0,010
Likuiditas	0,159
Solvabilitas	0,800

<i>Coorporate Social Responsibility</i>	3,471
M	0,047
<i>Adjusted RSquare</i>	0,129
F Hitung	3,643
Sig F	0,005

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 5 adalah seperti berikut:

$$Y = 0,392 + 0,010 X_1 + 0,159 X_2 + 0,800 X_3 + 3,471 Z + 0,047 X_1 X_2 X_3 Z$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* memberikan nilai koefisien 0,010, variabel Likuiditas memberikan nilai koefisien 0,159, variabel Solvabilitas memberikan nilai koefisien 0,800, variabel *Coorporate Social Responsibility* memberikan nilai koefisien 3,471 dan variabel Moderasi memberikan nilai koefisien 0,047.

Uji F statistik untuk variabel Moderasi menghasilkan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,129 hal ini menunjukkan 12,9% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Assets*, Likuiditas, dan

Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi, sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan**

Uji hipotesis 1 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,020 di bawah 0,05, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,418 + 0,034 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi *Return On Assets* adalah positif yang berarti bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika *Return On Assets* semakin tinggi, maka Nilai Perusahaannya semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,060 yang berarti *Return On Assets* mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 6% sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktyas Putri (2015) yang “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Dwi Prastowo, 2011). Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Jika kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang digambarkan ROA yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari *assets* perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

## **2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Uji hipotesis 2 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,024 di bawah 0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,184 + 0,258 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Likuiditas adalah positif yang berarti bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika Likuiditas semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,056 yang berarti Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar

5,6% sedangkan sisanya 94,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra DJ (2011) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang diperoleh atas kegiatan operasional selama beberapa tahun ditentukan oleh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini berarti kesejahteraan perusahaan beserta pemilik juga semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga jika semakin tinggi rasio

likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus pada Industri Sektor Pertambangan uang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

### 3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis 3 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,031 di bawah 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,140 + 1,219 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Solvabilitas adalah positif yang berarti bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika Solvabilitas semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan juga akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,052 yang berarti Solvabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 5,2% sedangkan sisanya 94,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Alfredo Mahendra DJ (2011) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh positif

signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara penjual dan pembeli disaat terjadi transaksi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dipertimbangkan calon investor. Rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga jika perusahaan mempunyai rasio Solvabilitas yang tinggi maka semakin baik pula Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

#### **4. Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio terhadap Nilai Perusahaan**

Uji hipotesis 4 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,012 di bawah 0,05, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,523 + 0,026 X_1 + 0,189 X_2 + 0,758 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas bernilai positif yang berarti bahwa *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,088 yang berarti *Return On Asset*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaansebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra DJ (2011) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets*, Solvabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula, nilai perusahaan sebagian besar ditentukan dengan ROA. Perusahaan yang memiliki angka rasio likuiditas rendah, dan pada akhirnya tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada saat ditagihakan mempengaruhi hubungan perusahaan dengan distributor, kreditor, bahkan untuk jangka panjang akan mempengaruhi hubungan dengan konsumen. Kondisi perekonomian tidak selamanya stabil, resiko perusahaan tentu ada namun jika hal buruk terjadi sehingga mengharuskan perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Maka perlu

dipertimbangkan mengenai antisipasi dampak likuidasi, yakni dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan dan dihitung dengan rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor, setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya, sehingga jika rasio solvabilitas meningkat jumlah investor yang ditunjukkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat digambarkan dengan harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan. Perkembangan nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan, dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga semakin baik *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas maka semakin baik pula Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

#### **5. Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi**

Uji hipotesis 5 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,005 di bawah 0,05, sehingga hipotesis kelima menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh

secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi diterima:

$$Y = 3,392 + 0,010 X_1 + 0,159 X_2 + 0,800 X_3 + 3,471 Z + 0,047 X_1X_2X_3Z$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi *Return On Assets* sebesar 0,010, nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,159, nilai koefisien Solvabilitas sebesar 0,800, nilai koefisien *Coorporate Social Responsibility* sebesar 3,471 dan nilai koefisien variabel Moderasi 0,047.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,129 yang berarti *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi sebesar 12,9% sedangkan sisanya 87,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktyas Putri (2015) yang “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi dapat mempengaruhi *Return On Assets*, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Return on assets*, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas merupakan indikator kinerja keuangan, hal ini berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan semakin meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham

yang beredar di pasar. Kepercayaan masyarakat dimasa mendatang salah satunya dapat dibangun secara perlahan dengan program *Corporate Social Responsibility*. CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham, tapi juga untuk kesejahteraan pihak pemangku kepentingan dalam praktik bisnis yakni, tenaga kerja, komunitas lokal, LSM, konsumen dan lingkungan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* , Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi, sehingga jika perusahaan mempunyai *Return On Assets* yang tinggi, tingkat Likuiditas dan Solvabilitas yang baik serta didukung dengan *Coorporate Social Responsibility* yang baik maka akan semakin baik pula Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain *Return On Assets*, Solvabilitas, dan Likuiditas, dan *Coorporate Social Responsibility* terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. *Return On Assets*, Solvabilitas, dan Likuiditas, dan *Coorporate Social Responsibility* memberikan pengaruh sebesar 12,9% terhadap Nilai

Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan sisanya 87,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari sektor Industri Sektor Pertambangan hanya yang menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 31 Desember pada tahun 2012-2014.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,060 yang berarti Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dipengaruhi oleh *Return On Assets* sebesar 6%.
2. Terdapat pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,056 yang berarti Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dipengaruhi oleh Likuiditas sebesar 5,6%.
3. Terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,052 yang berarti Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dipengaruhi oleh Solvabilitas sebesar 5,2%.

4. Terdapat pengaruh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,088 yang berarti *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 sebesar 8,8%.
5. Terdapat Pengaruh *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,129 yang berarti *Return On Assets*, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan *Coorporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 sebesar 12,9%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa.

2. *Return On Assets*, Likuiditas, Solvabilitas dan *Coorporate Social Responsibility* berpengaruh 12,9% terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan 87,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalnya ROE, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo M. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* No. 4. Surabaya.
- Bambang.DJ. (2011). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".*Tesis*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Anggraini, Fr. R. R. (2006). "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan".*Simposium Nasional Akuntansi XI*.Padang.23-26 Agustus.
- Anindyati Sarwindah Utami. (2011). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi".*Skripsi*.Jember: Universitas Jember.
- Ayu Oktyas Putri. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi".
- Sudiyatno dan Elen Puspitasari. (2010). "*Tobin's Q* dan *Altman Z-Score* Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Kajian Akuntansi*. Vol. 2.No. 1.
- Bassamalah, Anies S., dan Johny Jermias. (2005). "*Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy*".*Gadjah Mada International Journal of Business*.Januari-April Vol. 7 No. 1. pp: 109-127.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke-10*.Jakarta: Salemba Empat.
- . (2015). "Mengintip Prospek Industri Pertambangan Indonesia". Diakses melalui[http://www.kompasiana.com/heriyanto\\_rantelino/mengintip-prospek-industri-pertambangan-indonesia\\_552a462ef17e614670d6246d](http://www.kompasiana.com/heriyanto_rantelino/mengintip-prospek-industri-pertambangan-indonesia_552a462ef17e614670d6246d) pada tanggal 6 April 2016, Jam 14:38 WIB.
- Darwin, Ali. (2004). "Penerapan *Sustainability Reporting* di Indonesia".*Konvensi Nasional V Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta.
- Febry Setyo Nugroho. (2013). "Pengaruh *Good Corporate Governance, Return*

*On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0* Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. (Alih bahasa: Sumarno Zain). Jakarta: Erlangga.

Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Horne, V. (2005). "Analisa Kinerja Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* di Indonesia". *Symposium Nasional Akuntansi IV*.

<http://www.idx.co.id>

Ignatius Bondan Suratno, Darsono dan Siti Mutmainah. (2006). "Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004)". *Symposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.

Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriantoro & Bambang Supomo. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Mohammed Belal Uddin, Md. Riad Hassan, Kazi Md. Tarique. (2008). "Three Dimensional Aspects of Corporate Social Responsibility". *Journal of Business and Economics*, Vol.3 No. 1. Daffodil International University.

Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi dan Emir Wicaksana. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Ni Made DJ dan Erwin Saraswati (2013). "Pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*. Vol. 1 No. 2 Hlm. 5.

Pengertian CSR menurut *World Business Council in Sustainable Development* dan (PSAK) No. 1 (Revisi 1998) Paragraf kesembilan. [http://www.google.com//Corporate Social Responsibility \(CSR\) atau pertanggung jawaban sosial perusahaan jurnal akuntansi.htm](http://www.google.com//Corporate%20Social%20Responsibility%20(CSR)%20atau%20pertanggung%20jawaban%20sosial%20perusahaan%20jurnal%20akuntansi.htm) diakses pada 14 April 2016.

- Prastowo, Dwi. (2011). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Puguh Suharso. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta Barat: Malta Pritindo.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS. Yodyakarta: Andi.
- Rahardjo, Budi. (2009). *Analisis Fundamental Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sigit Hermawan. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Pemoderasi". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 6 No. 2 September 2014.
- Sri Mulyawati, Rini Lestari dan Nurleli. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)". *Prosiding Penelitian SpeSIA*.
- Sri Rahayu. (2010). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*.Cetakan ke-21.Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharto, Edi. (2008). "*Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate*". *Seminar 2 Hari Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership*. Jakarta.
- Sutopoyudo. (2009). "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan". Sutopoyudo's weblog at <http://www.wordpress.com>

- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulupui, I. G. K. A. (2007). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.2.
- Uma Sekaran. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih Santosa. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Bab VI pasal 66 dan Bab V Pasal 74.*
- Vinola Herawaty. (2008). "Peran Praktek *Corporate Governance* sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: Bina Aksara.
- Widiyana, Nirma. (2009). "Pengaruh Faktor-faktor Non Keuangan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan Perbankan Publik". *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Wild, John J, Subramanyam, dan Robert F Hasley. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-8 Jilid 1*. (Alih bahasa: Yanivis Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap). Jakarta: Salemba Empat.
- Yosefa Sayekti dan Ludovicus Sensi Wondabio. (2007). "Pengaruh CSR *Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Yustisia Puspaningrum. (2014). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# ***LAMPIRAN***

**LAMPIRAN 1**

**DAFTAR POPULASI PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2014**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
4	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
8	CPDW	PT Indo Setu Bara Resources Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	PT Harum Energy Tbk
14	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
16	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
17	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTRO	PT Petrosea Tbk
20	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
21	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
22	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
23	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
24	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
25	BIPI	PT Benakat Petroleum Energi Tbk
26	ELSA	PT Elnusa Tbk
27	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
28	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
29	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
30	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
31	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
32	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
33	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
34	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
35	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
36	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
37	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
38	PSAB	PT J, Resources Asia Pacifik Tbk
39	SMRU	PT SMR Utama Tbk
40	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
41	CTTH	PT Citatah Tbk
42	MITI	PT Mitra Investindo Tbk

**LAMPIRAN 2**

**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2014**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
9	HRUM	PT Harum Energy Tbk
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
12	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
13	PTRO	PT Petrosea Tbk
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
15	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
16	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
17	BIPI	PT Benakat Petroleum Energi Tbk
18	ELSA	PT Elnusa Tbk
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
20	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
21	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
22	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
23	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
24	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
25	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
27	SMRU	PT SMR Utama Tbk
28	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
29	CTTH	PT Citatah Tbk
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk

## LAMPIRAN 3

## DATA RETURN ON ASSETS

$$\text{ROA} = \frac{\text{Profit for the Period}}{\text{Total Assets}}$$

## 1. Data Return On Assets Tahun 2012

NO	KODE	Profit for the period	Total Assets	ROA (%)
1	ADRO	3.706.579.000.000	64.714.116.000.000	5,73
2	ARII	(107.821.000.000)	2.892.345.000.000	-3,73
3	BRAU	1.458.307.000.000	18.673.179.000.000	7,81
4	BUMI	1.950.547.000.000	66.814.128.000.000	2,92
5	BYAN	531.337.000.000	18.461.045.000.000	2,88
6	DEWA	(218.168.000.000)	3.682.750.000.000	-5,92
7	GEMS	178.935.000.000	3.440.326.000.000	5,20
8	GTBO	941.906.000.000	1.632.431.000.000	57,70
9	HRUM	1.563.350.000.000	5.208.642.000.000	30,01
10	ITMG	4.177.856.000.000	14.420.136.000.000	28,97
11	KKGI	228.114.000.000	1.003.761.000.000	22,73
12	MYOH	36.150.000.000	1.292.581.000.000	2,80
13	PTRO	475.010.000.000	5.122.605.000.000	9,27
14	SMMT	14.302.000.000	480.179.000.000	2,98
15	TOBA	115.389.000.000	2.528.961.000.000	4,56
16	APEX	888.194.335.000	7.881.050.000.000	11,27
17	BIPI	8.672.000.000	4.479.157.000.000	0,19
18	ELSA	135.597.000.000	4.294.577.000.000	3,16
19	ENRG	266.600.000.000	20.039.639.000.000	1,33
20	ESSA	50.398.000.000	782.778.000.000	6,44
21	MEDC	182.319.000.000	25.681.980.000.000	0,71
22	ANTM	2.993.116.000.000	19.708.541.000.000	15,19
23	CITA	236.314.000.000	1.968.579.000.000	12,00
24	CKRA	(3.958.000.000)	1.213.229.000.000	-0,33
25	DKFT	303.448.000.000	1.535.650.000.000	19,76
26	INCO	652.667.000.000	22.560.884.000.000	2,89
27	SMRU	(65.715.000.000)	307.548.000.000	-21,37
28	TINS	431.588.000.000	6.101.007.000.000	7,07
29	CTTH	2.759.000.000	261.439.000.000	1,06
30	MITI	22.091.000.000	148.541.000.000	14,87

## LAMPIRAN 4

## 2. Data Return On Assets Tahun 2013

NO	KODE	Profit for the period	Total Assets	ROA (%)
1	ADRO	2.813.057.000.000	82.623.566.000.000	3,40
2	ARII	(130.369.000.000)	3.879.492.000.000	-3,36
3	BRAU	(1.989.225.000.000)	24.552.540.000.000	-8,10
4	BUMI	(8.099.470.000.000)	85.937.953.000.000	-9,42
5	BYAN	(677.501.000.000)	19.224.499.000.000	-3,52
6	DEWA	(634.901.000.000)	4.487.851.000.000	-14,15
7	GEMS	170.268.000.000	4.022.369.000.000	4,23
8	GTBO	(73.144.000.000)	1.085.422.000.000	-6,74
9	HRUM	608.348.000.000	5.897.221.000.000	10,32
10	ITMG	2.828.039.000.000	17.081.558.000.000	16,56
11	KKGI	211.539.000.000	1.301.696.000.000	16,25
12	MYOH	173.784.000.000	1.815.818.000.000	9,57
13	PTRO	212.369.000.000	6.248.399.000.000	3,40
14	SMMT	19.338.000.000	626.650.000.000	3,09
15	TOBA	498.772.000.000	3.823.920.000.000	13,04
16	APEX	(121.588.290.000)	8.105.886.000.000	-1,50
17	BIPI	678.674.000.000	16.437.977.000.000	4,13
18	ELSA	242.605.000.000	4.370.964.000.000	5,55
19	ENRG	2.127.601.000.000	28.449.806.000.000	7,48
20	ESSA	154.271.000.000	1.451.268.000.000	10,63
21	MEDC	196.057.000.000	31.063.707.000.000	0,63
22	ANTM	409.947.000.000	21.865.117.000.000	1,87
23	CITA	686.687.000.000	3.773.606.000.000	18,20
24	CKRA	258.000.000	1.195.091.000.000	0,02
25	DKFT	337.286.000.000	1.595.228.000.000	21,14
26	INCO	474.260.000.000	27.989.330.000.000	1,69
27	SMRU	(45.549.000.000)	244.997.000.000	-18,59
28	TINS	515.102.000.000	7.883.294.000.000	6,53
29	CTTH	484.000.000	326.960.000.000	0,15
30	MITI	22.003.000.000	156.993.000.000	14,02

## LAMPIRAN 5

## 3. Data Return On Assets Tahun 2014

NO	Kode	Profit for the period	Total Assets	ROA (%)
1	ADRO	2.278.822.000.000	79.762.813.000.000	2,86
2	ARII	(306.149.000.000)	4.217.657.000.000	-7,26
3	BRAU	(884.967.000.000)	22.917.686.000.000	-3,86
4	BUMI	(5.793.990.000.000)	80.840.578.000.000	-7,17
5	BYAN	(2.350.618.000.000)	14.446.358.000.000	-16,27
6	DEWA	3.713.000.000	4.425.463.000.000	0,08
7	GEMS	133.822.000.000	3.921.803.000.000	3,41
8	GTBO	(57.330.000.000)	1.007.368.000.000	-5,69
9	HRUM	32.408.000.000	5.522.913.000.000	0,59
10	ITMG	2.489.911.000.000	16.258.180.000.000	15,31
11	KKGI	99.516.000.000	1.238.236.000.000	8,04
12	MYOH	268.300.000.000	2.031.097.000.000	13,21
13	PTRO	28.018.000.000	5.816.715.000.000	0,48
14	SMMT	(3.502.000.000)	724.974.000.000	-0,48
15	TOBA	445.215.000.000	3.738.389.000.000	11,91
16	APEX	(197.437.728.000)	9.678.320.000.000	-2,04
17	BIPI	325.533.000.000	17.768.642.000.000	1,83
18	ELSA	418.092.000.000	4.245.704.000.000	9,85
19	ENRG	218.405.000.000	27.389.324.000.000	0,80
20	ESSA	128.318.000.000	1.738.909.000.000	7,38
21	MEDC	170.582.000.000	33.607.629.000.000	0,51
22	ANTM	(775.286.000.000)	22.044.202.000.000	-3,52
23	CITA	(384.699.000.000)	2.790.121.000.000	-13,79
24	CKRA	(281.665.000.000)	1.034.451.000.000	-27,23
25	DKFT	(45.497.000.000)	1.191.604.000.000	-3,82
26	INCO	2.142.362.000.000	29.027.987.000.000	7,38
27	SMRU	(34.721.000.000)	2.624.289.000.000	-1,32
28	TINS	637.954.000.000	9.752.477.000.000	6,54
29	CTTH	1.014.000.000	366.053.000.000	0,28
30	MITI	7.609.000.000	362.679.000.000	2,10

## LAMPIRAN 6

## DATA RASIO LIKUIDITAS

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 1. Data Rasio Likuiditas Tahun 2012

NO	KODE	Kas	Utang Lancar	CR
1	ADRO	4.838.559.000.000	8.695.486.000.000	0,56
2	ARII	152.022.000.000	1.459.232.000.000	0,10
3	BRAU	3.520.334.000.000	9.056.197.000.000	0,39
4	BUMI	1.404.335.000.000	24.749.819.000.000	0,06
5	BYAN	1.546.180.000.000	3.843.562.000.000	0,40
6	DEWA	228.306.000.000	1.207.346.000.000	0,19
7	GEMS	951.348.000.000	506.387.000.000	1,88
8	GTBO	1.204.361.000.000	323.233.000.000	3,73
9	HRUM	1.569.658.000.000	1.036.181.000.000	1,51
10	ITMG	4.460.094.000.000	4.225.993.000.000	1,06
11	KKGI	74.018.000.000	240.442.000.000	0,31
12	MYOH	80.699.000.000	656.407.000.000	0,12
13	PTRO	434.899.000.000	1.217.627.000.000	0,36
14	SMMT	156.006.000.000	32.561.000.000	4,79
15	TOBA	351.089.000.000	1.358.995.000.000	0,26
16	APEX	187.275.000.000	891.785.000.000	0,21
17	BIPI	69.984.000.000	629.471.000.000	0,11
18	ELSA	928.199.000.000	1.686.450.000.000	0,55
19	ENRG	346.763.000.000	5.502.158.000.000	0,06
20	ESSA	204.024.000.000	119.111.000.000	1,71
21	MEDC	5.063.713.000.000	4.179.107.000.000	1,21
22	ANTM	3.868.575.000.000	3.041.406.000.000	1,27
23	CITA	305.215.000.000	753.684.000.000	0,40
24	CKRA	98.000.000	18.983.000.000	0,01
25	DKFT	746.441.000.000	138.071.000.000	5,41
26	INCO	1.665.551.000.000	1.601.981.000.000	1,04
27	SMRU	19.445.000.000	21.399.000.000	0,91
28	TINS	670.411.000.000	959.806.000.000	0,70
29	CTTH	14.200.000.000	155.884.000.000	0,09
30	MITI	33.277.000.000	30.859.000.000	1,08

## LAMPIRAN 7

## 2. Data Rasio Likuiditas Tahun 2013

NO	KODE	Kas	Utang Lancar	CR
1	ADRO	8.354.692.000.000	9.493.041.000.000	0,88
2	ARII	22.614.000.000	2.089.372.000.000	0,01
3	BRAU	5.007.988.000.000	11.535.297.000.000	0,43
4	BUMI	1.444.413.000.000	57.913.349.000.000	0,02
5	BYAN	2.613.336.000.000	5.293.972.000.000	0,49
6	DEWA	128.153.000.000	1.356.695.000.000	0,09
7	GEMS	780.999.000.000	1.015.811.000.000	0,77
8	GTBO	9.203.000.000	107.716.000.000	0,09
9	HRUM	2.225.266.000.000	1.011.515.000.000	2,20
10	ITMG	3.542.435.000.000	4.597.250.000.000	0,77
11	KKGI	105.246.000.000	343.399.000.000	0,31
12	MYOH	113.414.000.000	525.528.000.000	0,22
13	PTRO	700.924.000.000	1.488.412.000.000	0,47
14	SMMT	167.526.000.000	38.944.000.000	4,30
15	TOBA	776.711.000.000	1.784.692.000.000	0,44
16	APEX	462.123.000.000	1.490.719.000.000	0,31
17	BIPI	522.150.000.000	3.240.688.000.000	0,16
18	ELSA	1.319.686.000.000	1.560.197.000.000	0,85
19	ENRG	1.881.388.000.000	7.925.246.000.000	0,24
20	ESSA	440.439.000.000	169.062.000.000	2,61
21	MEDC	3.238.961.000.000	5.031.361.000.000	0,64
22	ANTM	2.792.738.000.000	3.855.512.000.000	0,72
23	CITA	997.765.000.000	1.134.551.000.000	0,88
24	CKRA	8.746.000.000	8.192.000.000	1,07
25	DKFT	833.752.000.000	124.457.000.000	6,70
26	INCO	2.454.245.000.000	2.072.403.000.000	1,18
27	SMRU	2.030.000.000	11.248.000.000	0,18
28	TINS	613.698.000.000	2.439.590.000.000	0,25
29	CTTH	13.049.000.000	214.803.000.000	0,06
30	MITI	50.007.000.000	25.221.000.000	1,98

## LAMPIRAN 8

## 3. Data Rasio Likuiditas Tahun 2014

NO	KODE	Kas	Utang Lancar	CR
1	ADRO	9.267.904.000.000	9.632.863.000.000	0,96
2	ARII	52.480.000.000	1.835.516.000.000	0,03
3	BRAU	3.631.544.000.000	16.860.351.000.000	0,22
4	BUMI	849.926.000.000	84.548.302.000.000	0,01
5	BYAN	1.549.500.000.000	6.451.727.000.000	0,24
6	DEWA	169.087.000.000	1.425.495.000.000	0,12
7	GEMS	786.436.000.000	796.835.000.000	0,99
8	GTBO	21.133.000.000	72.445.000.000	0,29
9	HRUM	2.503.433.000.000	976.827.000.000	2,56
10	ITMG	2.812.028.000.000	4.528.818.000.000	0,62
11	KKGI	32.949.000.000	293.065.000.000	0,11
12	MYOH	224.886.000.000	548.502.000.000	0,41
13	PTRO	812.941.000.000	1.337.044.000.000	0,61
14	SMMT	126.499.000.000	133.157.000.000	0,95
15	TOBA	594.923.000.000	1.127.119.000.000	0,53
16	APEX	6.820.354.000.000	1.849.638.000.000	3,69
17	BIPI	99.233.000.000	4.530.838.000.000	0,02
18	ELSA	1.060.151.000.000	1.378.311.000.000	0,77
19	ENRG	1.078.797.000.000	8.897.128.000.000	0,12
20	ESSA	139.744.000.000	199.174.000.000	0,70
21	MEDC	2.569.774.000.000	5.816.787.000.000	0,44
22	ANTM	2.618.910.000.000	3.862.917.000.000	0,68
23	CITA	507.658.000.000	742.974.000.000	0,68
24	CKRA	1.722.000.000	15.518.000.000	0,11
25	DKFT	353.890.200.000	42.180.000.000	8,39
26	INCO	3.758.856.000.000	2.591.538.000.000	1,45
27	SMRU	36.643.000.000	366.354.000.000	0,10
28	TINS	346.495.000.000	3.512.730.000.000	0,10
29	CTTH	10.314.000.000	252.617.000.000	0,04
30	MITI	47.588.000.000	57.931.000.000	0,82

## LAMPIRAN 9

## DATA RASIO SOLVABILITAS

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 1. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2012

NO	KODE	Total Kewajiban	Total Aktiva	DR
1	ADRO	35.751.943.000.000	64.714.116.000.000	0,55
2	ARII	1.496.906.000.000	2.892.345.000.000	0,52
3	BRAU	18.429.628.000.000	20.772.398.000.000	0,89
4	BUMI	67.324.256.000.000	71.116.344.000.000	0,95
5	BYAN	18.461.045.000.000	11.617.672.000.000	1,59
6	DEWA	1.604.286.000.000	4.249.731.000.000	0,38
7	GEMS	538.865.000.000	3.440.326.000.000	0,16
8	GTBO	362.962.000.000	1.632.431.000.000	0,22
9	HRUM	1.063.699.000.000	5.208.642.000.000	0,20
10	ITMG	4.726.764.000.000	14.420.136.000.000	0,33
11	KKGI	294.961.000.000	1.003.761.000.000	0,29
12	MYOH	1.021.524.000.000	1.292.581.000.000	0,79
13	PTRO	3.311.511.000.000	5.122.605.000.000	0,65
14	SMMT	34.116.000.000	480.179.000.000	0,07
15	TOBA	1.456.130.000.000	2.528.961.000.000	0,58
16	APEX	5.368.780.000.000	7.849.716.000.000	0,68
17	BIPI	755.441.000.000	4.479.157.000.000	0,17
18	ELSA	2.252.312.000.000	4.294.557.000.000	0,52
19	ENRG	13.359.930.000.000	20.039.633.000.000	0,67
20	ESSA	282.268.000.000	782.778.000.000	0,36
21	MEDC	17.528.002.000.000	25.681.980.000.000	0,68
22	ANTM	6.876.225.000.000	19.708.541.000.000	0,35
23	CITA	833.927.000.000	1.968.579.000.000	0,42
24	CKRA	40.404.000.000	1.213.229.000.000	0,03
25	DKFT	149.205.000.000	1.535.650.000.000	0,10
26	INCO	5.914.617.000.000	22.560.884.000.000	0,26
27	SMRU	35.786.000.000	307.548.000.000	0,12
28	TINS	1.542.807.000.000	6.101.007.000.000	0,25
29	CTTH	182.687.000.000	261.439.000.000	0,70
30	MITI	53.731.000.000	148.541.000.000	0,36

## LAMPIRAN 10

### 2. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2013

NO	KODE	Total Kewajiban	Total Aktiva	DR
1	ADRO	43.420.880.000.000	82.623.566.000.000	0,53
2	ARII	2.247.631.000.000	3.879.492.000.000	0,58
3	BRAU	23.569.087.000.000	24.552.540.000.000	0,96
4	BUMI	89.655.266.000.000	85.937.953.000.000	1,04
5	BYAN	13.704.947.000.000	19.224.499.000.000	0,71
6	DEWA	1.762.587.000.000	4.487.851.000.000	0,39
7	GEMS	1.053.418.000.000	4.022.394.000.000	0,26
8	GTBO	187.406.000.000	1.085.422.000.000	0,17
9	HRUM	1.050.871.000.000	5.897.221.000.000	0,18
10	ITMG	5.255.057.000.000	17.081.588.000.000	0,31
11	KKGI	401.683.000.000	1.301.696.000.000	0,31
12	MYOH	1.033.563.000.000	1.815.818.000.000	0,57
13	PTRO	3.824.142.000.000	6.248.399.000.000	0,61
14	SMMT	162.422.000.000	626.650.000.000	0,26
15	TOBA	2.222.915.000.000	3.823.920.000.000	0,58
16	APEX	7.608.428.000.000	8.116.652.000.000	0,94
17	BIPI	10.603.085.000.000	16.437.977.000.000	0,65
18	ELSA	2.085.850.000.000	4.370.964.000.000	0,48
19	ENRG	17.554.666.000.000	28.449.806.000.000	0,62
20	ESSA	347.455.000.000	1.451.268.000.000	0,24
21	MEDC	20.060.506.000.000	31.063.707.000.000	0,65
22	ANTM	9.071.630.000.000	21.865.117.000.000	0,41
23	CITA	1.675.330.000.000	3.773.606.000.000	0,44
24	CKRA	8.863.000.000	1.195.091.000.000	0,01
25	DKFT	142.012.000.000	1.595.228.000.000	0,09
26	INCO	6.955.286.000.000	27.989.330.000.000	0,25
27	SMRU	18.783.000.000	244.997.000.000	0,08
28	TINS	2.991.184.000.000	7.883.294.000.000	0,38
29	CTTH	247.724.000.000	326.960.000.000	0,76
30	MITI	45.430.000.000	156.993.000.000	0,29

## LAMPIRAN 11

## 3. Data Rasio Solvabilitas Tahun 2014

NO	KODE	Total Kewajiban	Total Aktiva	DR
1	ADRO	39.228.019.000.000	79.762.813.000.000	0,49
2	ARII	2.882.578.000.000	4.217.657.000.000	0,68
3	BRAU	23.227.415.000.000	22.917.686.000.000	1,01
4	BUMI	89.956.680.000.000	80.840.578.000.000	1,11
5	BYAN	11.268.561.000.000	14.446.358.000.000	0,78
6	DEWA	1.659.615.000.000	4.425.463.000.000	0,38
7	GEMS	840.926.000.000	3.921.803.000.000	0,21
8	GTBO	154.533.000.000	1.007.368.000.000	0,15
9	HRUM	1.021.470.000.000	5.522.913.000.000	0,18
10	ITMG	5.082.892.000.000	16.258.180.000.000	0,31
11	KKGI	340.427.000.000	1.238.236.000.000	0,27
12	MYOH	1.027.787.000.000	2.031.097.000.000	0,51
13	PTRO	3.418.719.000.000	5.816.715.000.000	0,59
14	SMMT	266.787.000.000	724.974.000.000	0,37
15	TOBA	1.968.092.000.000	3.738.389.000.000	0,53
16	APEX	9.319.215.000.000	9.649.834.000.000	0,97
17	BIPI	11.675.002.000.000	17.768.642.000.000	0,66
18	ELSA	1.662.708.000.000	4.245.704.000.000	0,39
19	ENRG	16.128.379.000.000	27.389.324.000.000	0,59
20	ESSA	491.845.000.000	1.738.909.000.000	0,28
21	MEDC	22.162.545.000.000	33.607.629.000.000	0,66
22	ANTM	10.114.641.000.000	22.044.202.000.000	0,46
23	CITA	1.145.347.000.000	2.790.121.000.000	0,41
24	CKRA	16.690.000.000	1.034.451.000.000	0,02
25	DKFT	57.005.000.000	1.191.604.000.000	0,05
26	INCO	6.825.337.000.000	29.027.987.000.000	0,24
27	SMRU	1.313.831.000.000	2.624.289.000.000	0,50
28	TINS	4.144.235.000.000	9.752.477.000.000	0,42
29	CTTH	285.803.000.000	366.053.000.000	0,78
30	MITI	88.899.000.000	362.679.000.000	0,25

## LAMPIRAN 12

### DATA NILAI PERUSAHAAN

$$\text{NPER} = \frac{(\text{EMV} + \text{DEBT})}{\text{EBV}}$$

#### 1. Data Nilai Perusahaan Tahun 2012

NO	KODE	CLOSING PRICE	TOTAL ASSETS	TOTAL UTANG	SAHAM BEREDAR	TOBIN'S Q
1	ADRO	1.590	64.714.116.000.000	35.751.943.000.000	31.985.962.000	1,34
2	ARII	1.510	2.892.345.000.000	1.496.906.000.000	3.000.000.000	2,08
3	BRAU	195	20.772.398.000.000	18.429.628.000.000	34.900.000.000	1,21
4	BUMI	747	71.116.344.000.000	67.324.256.000.000	20.773.400.000	1,16
5	BYAN	8.450	18.461.045.000.000	11.617.672.000.000	3.333.333.500	2,16
6	DEWA	50	1.672.123.000.000	160.428.000.000	17.685.733.000	0,62
7	GEMS	2.375	3.440.326.000.000	538.865.000.000	5.882.353.000	4,22
8	GTBO	3.900	1.632.431.000.000	362.962.000.000	2.500.000.000	6,20
9	HRUM	6.000	5.208.642.000.000	1.063.699.000.000	2.703.545.000	3,32
10	ITMG	41.550	14.420.136.000.000	4.726.764.000.000	1.129.925.000	3,58
11	KKGI	2.475	1.003.761.000.000	294.961.000.000	1.000.000.000	2,76
12	MYOH	840	1.292.581.000.000	1.021.524.000.000	1.470.875.000	1,75
13	PTRO	1.320	5.122.605.000.000	3.311.511.000.000	1.008.605.000	0,91
14	SMMT	1.036	480.179.000.000	34.166.000.000	900.000.000	2,01
15	TOBA	1.270	2.528.961.000.000	1.456.130.000.000	2.012.491.000	1,59
16	APEX	2.550	6.875.370.000.000	35.751.943.000.000	31.985.962.000	1,34
17	BIPI	196	4.479.157.000.000	1.496.906.000.000	3.000.000.000	2,08
18	ELSA	173	4.294.557.000.000	18.429.628.000.000	34.900.000.000	1,21
19	ENRG	82	20.039.633.000.000	67.324.256.000.000	20.773.400.000	1,16

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>CLOSING PRICE</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL UTANG</b>	<b>SAHAM BEREDAR</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
20	ESSA	3.100	782.778.000.000	282.268.000.000	1.000.000.000	4,32
21	MEDC	1.630	25.681.980.000.000	17.528.002.000.000	3.332.451.450	0,89
22	ANTM	1.075	19.708.541.000.000	6.876.225.000.000	9.538.459.750	0,87
23	CITA	315	1.968.579.000.000	833.927.000.000	3.370.734.900	0,96
24	CKRA	260	1.213.229.000.000	40.404.000.000	5.056.800.833	1,12
25	DKFT	415	1.535.650.000.000	149.205.000.000	5.612.355.730	1,61
26	INCO	2.350	22.560.884.000.000	5.914.617.000.000	9.936.338.720	1,30
27	SMRU	266	307.548.000.000	35.786.000.000	1.500.000.000	1,41
28	TINS	1.041	6.101.007.000.000	1.542.807.000.000	5.033.020.000	1,11
29	CTTH	58	261.439.000.000	182.687.000.000	1.230.839.821	0,97
30	MITI	83	148.541.000.000	53.731.000.000	2.566.456.000	1,80

## LAMPIRAN 13

### 2. Data Nilai Perusahaan Tahun 2013

NO	KODE	CLOSING PRICE	TOTAL ASSETS	TOTAL UTANG	SAHAM BEREDAR	TOBIN'S Q
1	ADRO	1.090	82.623.566.000.000	43.420.880.000.000	31.985.962.000	0,95
2	ARII	850	3.879.492.000.000	2.247.631.000.000	3.000.000.000	1,24
3	BRAU	186	24.552.540.000.000	23.569.087.000.000	34.900.000.000	1,22
4	BUMI	300	85.937.953.000.000	89.655.266.000.000	20.773.400.000	1,12
5	BYAN	8.500	19.224.499.000.000	13.704.947.000.000	3.333.333.500	2,19
6	DEWA	50	4.487.851.000.000	1.762.587.000.000	21.853.733.792	0,64
7	GEMS	2.175	4.022.394.000.000	1.053.418.000.000	5.882.353.000	3,44
8	GTBO	1.550	1.085.422.000.000	187.406.000.000	2.500.000.000	3,74
9	HRUM	2.750	5.897.221.000.000	1.050.871.000.000	2.703.620.000	1,44
10	ITMG	28.500	17.081.558.000.000	5.255.057.000.000	1.129.925.000	2,19
11	KKGI	2.050	1.301.696.000.000	401.683.000.000	1.000.000.000	1,88
12	MYOH	490	1.815.818.000.000	1.033.563.000.000	2.206.312.500	1,16
13	PTRO	1.150	6.248.399.000.000	3.824.142.000.000	1.008.605.000	0,80
14	SMMT	5.900	626.650.000.000	162.422.000.000	900.000.000	8,73
15	TOBA	740	3.823.920.000.000	2.222.915.000.000	2.012.491.000	0,97
16	APEX	2.550	8.105.886.000.000	7.606.875.000.000	2.659.850.000	1,78
17	BIPI	111	16.437.977.000.000	10.603.085.000.000	36.508.170.014	0,89
18	ELSA	330	4.370.964.000.000	2.085.850.000.000	7.298.500.000	1,03
19	ENRG	70	28.449.806.000.000	17.554.666.000.000	44.642.530.693	0,73
20	ESSA	2.375	1.451.268.000.000	347.455.000.000	1.100.000.000	2,04
21	MEDC	2.100	31.063.707.000.000	20.060.506.000.000	3.332.451.450	0,87
22	ANTM	1.090	21.865.117.000.000	9.071.630.000.000	9.538.459.750	0,89
23	CITA	390	3.773.606.000.000	1.675.330.000.000	3.370.374.900	0,79
24	CKRA	215	1.195.091.000.000	8.863.000.000	5.106.021.090	0,93
25	DKFT	380	1.595.228.000.000	142.012.000.000	5.630.528.665	1,43

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>CLOSING PRICE</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL UTANG</b>	<b>SAHAM BEREDAR</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
26	INCO	2,650	27,989,330,000,000	6,955,286,000,000	9,936,338,720	1,19
27	SMRU	350	244,997,000,000	18,783,000,000	1,500,000,000	2,22
28	TINS	1,600	7,883,294,000,000	2,991,184,000,000	5,033,020,000	1,40
29	CTTH	64	326,960,000,000	247,724,000,000	1,230,839,821	1,00
30	MITI	75	156,993,000,000	45,430,000,000	2,566,456,000	1,52

**LAMPIRAN 14****3. Data Nilai Perusahaan Tahun 2014**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>CLOSING PRICE</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL UTANG</b>	<b>SAHAM BEREDAR</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
1	ADRO	1.040	79.762.813.000.000	39.228.019.000.000	31.985.962.000	0,91
2	ARII	448	4.217.657.000.000	2.882.578.000.000	3.000.000.000	1,00
3	BRAU	63	22.917.686.000.000	23.227.415.000.000	34.900.000.000	1,11
4	BUMI	80	80.840.578.000.000	89.956.680.000.000	36.627.020.427	1,15
5	BYAN	6.650	14.446.358.000.000	11.268.561.000.000	3.333.333.500	2,31
6	DEWA	50	4.425.463.000.000	1.659.615.000.000	21.853.733.792	0,62
7	GEMS	2.000	3.921.803.000.000	840.926.000.000	5.882.353.000	3,21
8	GTBO	363	1.007.368.000.000	154.533.000.000	2.500.000.000	1,05
9	HRUM	1.660	5.522.913.000.000	1.021.470.000.000	2.703.620.000	1,00
10	ITMG	15.375	16.258.180.000.000	5.082.892.000.000	1.129.925.000	1,38
11	KKGI	1.005	1.238.236.000.000	340.427.000.000	1.000.000.000	1,09
12	MYOH	458	2.031.097.000.000	1.027.787.269.000	2.206.312.500	1,00
13	PTRO	925	5.816.715.000.000	3.418.719.000.000	1.008.605.000	0,75
14	SMMT	1.785	724.974.000.000	266.786.000.000	3.150.000.000	8,12
15	TOBA	920	3.738.389.000.000	1.968.092.000.000	2.012.491.000	1,02
16	APEX	3.300	9.678.320.000.000	9.342.440.000.000	2.582.960.500	1,85
17	BIPI	121	17.768.642.000.000	11.675.002.000.000	36.508.170.014	0,91
18	ELSA	685	4.245.704.000.000	1.662.708.000.000	7.298.500.000	1,57
19	ENRG	100	27.389.324.000.000	16.128.379.000.000	44.642.530.693	0,75
20	ESSA	2.995	1.738.909.000.000	491.845.000.000	1.100.000.000	2,18
21	MEDC	3.800	33.607.629.000.000	22.162.545.000.000	3.332.451.450	1,04
22	ANTM	1.065	22.044.202.000.000	10.114.641.000.000	9.538.459.750	0,92
23	CITA	940	2.790.121.000.000	1.145.347.000.000	3.370.734.900	1,55
24	CKRA	199	1.034.451.000.000	16.690.000.000	5.106.021.090	1,00
25	DKFT	397	1.191.604.000.000	57.005.000.000	5.638.246.600	1,93

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>CLOSING PRICE</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL UTANG</b>	<b>SAHAM BEREDAR</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
26	INCO	3.625	29.027.987.000.000	6.825.337.000.000	9.936.338.720	1,48
27	SMRU	264	2.624.289.000.000	1.313.831.000.000	12.000.000.000	1,71
28	TINS	1.230	9.752.477.000.000	4.144.235.000.000	7.447.753.454	1,36
29	CTTH	67	366.053.000.000	285.803.000.000	1.230.839.821	1,01
30	MITI	185	362.679.000.000	88.899.000.000	1.283.228.000	0,90

## LAMPIRAN 15

### PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2012

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
<b>LINGKUNGAN</b>										
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuku pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	0	0	0	0	1	0
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	1	0	0	1	0
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	0	1	1	0	1	1	1
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	1	1	1	1	1	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	1	0	0	1	1	1	1	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	1	0	1	0	0	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	1	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	0	0	0	0	1	0	1	1	1
11	Pengolahan limbah	1	1	1	0	1	0	0	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	0	1	0	1	0	1	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	1	0	1	1	1
<b>ENERGI</b>										
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	0	1	1	0	0	0	0	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	1	0	0	0	0	0	1	1
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Kebijakan energi perusahaan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pensiun	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1		0	0	1	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		57	51	43	49	51	40	39	53	48	47

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
11	Pengolahan limbah	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Kebijakan energy perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
4	Membantu riset medis	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		42	56	44	52	47	56	41	39	44	39

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	1	0	1	1	0	0	0	1	
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Kebijakan energi perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	Membantu riset medis	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		48	59	47	41	39	44	48	42	38	42

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2013**

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
11	Pengolahan limbah	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
7	Kebijakan energi perusahaan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pensiun	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1		0	0	1	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		58	53	43	50	51	42	40	54	49	48

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
11	Pengolahan limbah	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Kebijakan energy perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
4	Membantu riset medis	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		42	59	45	52	47	58	43	39	45	41

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	1	0	1	1	0	0	0	1	
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Kebijakan energi perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	Membantu riset medis	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		48	59	47	41	40	47	48	45	40	42

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2014**

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
11	Pengolahan limbah	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
7	Kebijakan energi perusahaan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pensiun	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1		0	0	1	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		ADRO	ARII	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	GTBO	HRUM	ITMG
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		58	53	45	51	54	43	42	54	52	48

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
11	Pengolahan limbah	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Kebijakan energy perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
3	Statistik kecelakaan kerja	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYOH	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		KKGI	MYO H	PTRO	SMMT	TOBA	APEX	BIPI	ELSA	ENRG	ESSA
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
4	Membantu riset medis	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
8	Sponsor kampanye nasional	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		45	59	45	55	49	58	46	43	47	43

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
<b>LINGKUNGAN</b>											
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	0	1	0	1	1	0	0	0	1	
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
6	Penggunaan material daur ulang	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
<b>ENERGI</b>											
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Kebijakan energi perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>											
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
2	Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
11	Pengungkapan presentase gaji untuk pension	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
<b>PRODUK</b>											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan		MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	SMRU	TINS	CTTH	MITI
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	Membantu riset medis	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Mendukung pengembangan industri local	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
<b>TOTAL ITEM YANG DIUNGKAPKAN</b>		49	60	49	43	40	47	49	46	44	45

**LAMPIRAN 16****Hasil Analisis Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	90	,62	8,73	2,5731	1,54196
ROA	90	-27,23	57,70	4,5484	11,09753
Likuiditas	90	,01	8,39	1,5054	1,41767
Solvabilitas	90	,01	1,59	,4649	,28708
CSR	90	,50000	,98718	,6358532	,09576158
Valid N (listwise)	90				

**LAMPIRAN 17****Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40493094
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN 18****Hasil Uji Linieritas****Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai Perusahaan * CSR	,210	,044	,687	,473

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai Perusahaan * Solvabilitas	-,227	,052	,901	,812

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai Perusahaan * ROA	,245	,060	,999	,998

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai Perusahaan * Likuiditas	,237	,056	,964	,930

**LAMPIRAN 19****Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,131	1,43761	2,288

a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, ROA, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## LAMPIRAN 20

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,872	,650		1,340	,184
ROA	-,004	,009	-,047	-,425	,672
Likuiditas	,080	,069	,130	1,169	,246
Solvabilitas	-,165	,345	-,054	-,478	,634
CSR	,306	,986	,033	,310	,757

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN 21

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,274	1,058		,259	,797		
ROA	,028	,014	,199	1,946	,055	,935	1,069
Likuiditas	,167	,112	,154	1,494	,139	,921	1,085
Solvabilitas	-,871	,561	-,162	1,551	,125	,894	1,119
CSR	3,659	1,604	,227	2,281	,025	,984	1,016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## LAMPIRAN 22

### Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

#### a. ROA ( $X_1$ terhadap Y)

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245 <sup>a</sup>	,060	,050	1,50329

- a. Predictors: (Constant), ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,742	1	12,742	5,638	,020 <sup>a</sup>
	Residual	198,869	88	2,260		
	Total	211,611	89			

- a. Predictors: (Constant), ROA  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,418	,171		14,108	,000
	ROA	,034	,014	,245	2,375	,020

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**b. Rasio Likuiditas ( $X_2$  terhadap Y)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Likuiditas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,237 <sup>a</sup>	,056	,046	1,50637

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,927	1	11,927	5,256	,024 <sup>a</sup>
	Residual	199,684	88	2,269		
	Total	211,611	89			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,184	,232		9,403	,000
	Likuiditas	,258	,113	,237	2,293	,024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**c. Rasio Solvabilitas (X3 terhadap Y)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Solvabilitas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 <sup>a</sup>	,052	,041	1,51023

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,903	1	10,903	4,780	,031 <sup>a</sup>
	Residual	200,709	88	2,281		
	Total	211,611	89			

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,140	,304		10,321	,000
	Solvabilitas	1,219	,558	,227	2,186	,031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## LAMPIRAN 23

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Solvabilitas, ROA, Likuiditas <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,088	1,47232

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, ROA, Likuiditas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,187	3	8,396	3,873	,012 <sup>a</sup>
	Residual	186,424	86	2,168		
	Total	211,611	89			

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, ROA, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,523	,392		6,429	,000
	ROA	,026	,015	,187	1,785	,078
	Likuiditas	,189	,114	,174	1,653	,102
	Solvabilitas	,758	,573	,141	1,323	,189

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## LAMPIRAN 24

### Hasil Uji Regresi Moderasi

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M, CSR, Likuiditas, Solvabilitas, ROA <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 <sup>a</sup>	,178	,129	1,43884

a. Predictors: (Constant), M, CSR, Likuiditas, Solvabilitas, ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,709	5	7,542	3,643	,005 <sup>a</sup>
	Residual	173,902	84	2,070		
	Total	211,611	89			

a. Predictors: (Constant), M, CSR, Likuiditas, Solvabilitas, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,392	1,067		,368	,714
ROA	,010	,023	,075	,442	,660
Likuiditas	,159	,112	,146	1,410	,162
Solvabilitas	,800	,567	,149	1,411	,162
CSR	3,471	1,618	,216	2,145	,035
M	,047	,051	,158	,924	,358

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan